

**STRATEGI KOMUNIKASI ANTARA GURU DAN SISWA DALAM
MEMBANGUN PARTISIPASI PADA PROSES PEMBELAJARAN
DI SMA ISLAM TERPADU ASY-SYADZILI MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

**NURIYAH NAZILAH
NIM: 20201930411003**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG
2024**

**STRATEGI KOMUNIKASI ANTARA GURU DAN SISWA DALAM
MEMBANGUN PARTISIPASI PADA PROSES PEMBELAJARAN
DI SMA ISLAM TERPADU ASY-SYADZILI MALANG**

SKRIPSI

Diajukan
untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

**NURIYAH NAZILAH
NIM : 20201930411003**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG
2024**

**STRATEGI KOMUNIKASI ANTARA GURU DAN SISWA DALAM
MEMBANGUN PARTISIPASI PADA PROSES PEMBELAJARAN
DI SMA ISLAM TERPADU ASY-SYADZILI MALANG**

Disusun oleh :
Nuriyah Nazilah
NIM : 20201930411003

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi
Malang, 17 Mei 2024

Pembimbing I

**M. Hamdan Yuwafik, M.Sos &
NIDN. 2101019703**

Pembimbing II

**Diah Retno Ningsih, M.Pd
NIDN: 2120099201**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam


**Fauziah Retnowati, M.Sos
NIDN. 2130089101**

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI KOMUNIKASI ANTARA GURU DAN SISWA DALAM MEMBANGUN PARTISIPASI PADA PROSES PEMBELAJARAN DI SMA ISLAM TERPADU ASY-SYADZILI MALANG

oleh :

Nuriyah Nazilah

NIM : 20201930411003

Telah diuji serta dapat dipertahankan dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus dalam ujian sarjana pada hari Senin tanggal 20 Mei 2024.

Penguji I



Rindra Risdiantoro, M.Si. M.Pd.
NIDN. 2111118704

Penguji II



Fayrus Abadi Slamet, M.Pd
NIDN. 2111118704

Dekan
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam



Diah Ketne Ningsih, M.Pd
NIDN: 2120099201

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuriyah Nazilah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam
NIM : 20201930411003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Strategi Komunikasi Antara Guru Dan Siswa Dalam Membangun Partisipasi
Pada Proses Pembelajaran Di SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang”**

adalah benar merupakan karya sendiri. Hal yang termasuk karya saya dalam skripsi tersebut telah diberi tanda sitasi dan dituliskan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran (plagiasi di atas nilai yang ditetapkan) atas karya skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh dari skripsi tersebut.

Malang, 17 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Nuriyah Nazilah
NIM.20201930411003

KATA PENGANTAR

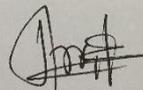
Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam, sebagai penulis saya ucapkan banyak puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan karunianya beserta rahmat dan hidayahnya bagi seluruh umatnya. Shalawat dan salam selalu kita paketkan secepat kilat kepada *Nabiyyina* Muhammad Rasulnya para umat agar selamat dunia hingga akhirat, yang mana telah membimbing akhlaq umat manusia dari zaman yang gelap gulita menuju zaman yang terang benderang serta berkah akan ilmu pengetahuan agama yang lebih luas yakni agama Islam. Alhamdulillah berkat rahmat beserta karunia Allah SWT sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Komunikasi Antara Guru dan Siswa Dalam Membangun Partisipasi Pada Proses pembelajaran Di SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang” tujuan disusunnya Skripsi ini yaitu sebagai pemenuhan tugas akhir maupun sebagai tujuan utama dalam melengkapi persyaratan mutlak untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam pada lembaga Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Tujur ucapan terima kasih penulis yang sangat khusus dan istimewa kepada kedua orang tua saya, bapak Ghufon Fathoni dan Ibu Umi Saidah. Dengan adanya berkat doa maupun dukungan beserta rasa kasih sayang sehingga pada saat ini saya atas nama penulis dapat mengerjakan dan melanjutkan skripsi apa yang saya kerjakan selama ini dengan diberikan kemudahan dan kelancaran. Penulis mengetahui bahwa selesainya skripsi ini tidak akan lepas dari banyaknya dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Sehingga dengan setulus hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada :

1. Bapak Ghufon Fathoni dan Ibu Umi Saidah selaku kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi terhadap saya.
2. Bapak KH. Ali Muzaki Nur Salim selaku ketua Yayasan Sunan Kalijogo Malang.
3. Bapak H. Muhammad Yusuf Wijaya, Lc,M.M, Ph.D selaku rektor Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
4. Ibu Diah Retno Ningsih, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam.

5. Bapak M. Hamdan Yuwafik, M. Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Sekaligus guru pembimbing Skripsi yang telah membimbing untuk membantu menyelesaikan pengerjaan Skripsi.
6. Segenap Civitas Akademika Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
7. mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang tak pernah bosan untuk selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat dan seluruh teman saya yang telah membantu serta selalu memberikan dukungan dengan memberikan semangat kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan sebagian ilmu pengetahuan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, penulis mengetahui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis nantikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 17 Mei 2024



Nuriyah Nazilah
NIM.20201930411003

MOTTO

“Orang Lemah Tak Pernah Menyerah Saat Mereka Seharusnya Menyerah”

ABSTRAK

Nuriyah Nazilah 2024. (**“Strategi Komunikasi Antara Guru Dan Siswa Dalam Membangun Partisipasi Pada Proses Pembelajaran Di SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang”**). Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Pembimbing (I) M Hamdan Yuwafik, M.Sos. Pembimbing (II) Diah Retno Ningsih M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh munculnya beberapa fenomena dengan saling menimbulkan dampak yang berlanjut bagi siswa seperti dalam data statistik yang menunjukkan bahwa angka partisipasi sekolah siswa dalam belajar mengalami penurunan dari beberapa tahun terakhir sehingga penurunan yang terjadi berpengaruh terhadap naiknya kasus kenakalan remaja yang mencapai 19.593 menurut data dari Kemen-PPPA kasus kenakalan remaja terdeteksi meningkat dari tahun 2021 hingga saat ini kasus di dalamnya terdapat kekerasan fisik, psikis hingga mencapai kasus perundungan. kasus kenakalan remaja telah berdampak pada hilangnya perilaku dan moral yang telah sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yaitu akidah, akhlak dan muamalah. Dari kasus di atas tentunya berbagai lembaga sekolah mempunyai upaya dalam meminimalisir terjadinya kasus tersebut, salah satunya adalah lembaga sekolah SMA IT Asy-Syadzili Malang. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana serta apa saja faktor penghambat dan pendukung strategi komunikasi antara guru dan siswa dalam membangun partisipasi pada proses pembelajaran di SMA IT Asy-Syadzili Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif dengan teori Strategi Komunikasi oleh Onong Efendy Uchana. Pengumpulan data yang didapatkan melalui beberapa sumber observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil pembahasan penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi antara guru dan siswa dalam membangun partisipasi pada proses pembelajaran di SMA IT Asy-Syadzili Malang terdapat empat strategi yaitu: perencanaan pembelajaran yang di dalamnya terdapat *briefing* guru sebelum masuk jam pelajaran dan rapat bulanan yang membahas identifikasi karakter siswa dan penanaman nilai-nilai Islam. selanjutnya penggunaan media aplikasi *quipper school*, memberikan keleluasaan kepada siswa dalam memilih mata pelajaran dan penetapan wali kelas hingga lulus. sedangkan Faktor penghambatnya adalah hambatan terhadap waktu yang terbatas, hambatan terhadap wali murid dan hambatan terhadap siswa. dalam faktor pendukungnya adalah adanya peraturan maksimal presensi dan pemenuhan tugas, terdapat ekstrakurikuler yang bervariasi, pembelajaran praktisi (*outing class*) dan penggunaan komunikasi asertif yang di dalamnya melakukan pendekatan individual.

Kata Kunci : *Strategi Komunikasi, Proses Pembelajaran, Partisipasi*

ABSTRACT

Nuriyah Nazilah 2024. (*"Communication Strategy Between Teachers and Students in Building Participation in the Learning Process at Asy-Syadzili Integrated Islamic High School Malang"*). Thesis, Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Faculty of Da'wah and Islamic Communication, Sunan Kalijogo Islamic Institute, Malang.
Thesis Advisor (I) M. Hamdan Yuwafik, M.Sos (II) Diah Retno Ningsih, M.Pd

This research is motivated by the emergence of several phenomena which mutually have a lasting impact on students, such as statistical data which shows that the number of student participation in learning has decreased over the last few years so that the decline that has occurred has influenced the increase in cases of juvenile delinquency which reached 19,593 according to data from Kemen-PPPA, cases of juvenile delinquency detected have increased from 2021 until now, cases involving physical and psychological violence and even cases of bullying. Cases of juvenile delinquency have had an impact on the loss of behavior and morals that are in accordance with the values of Islamic teachings, namely aqidah, akhlak and muamalah. From the cases above, of course various school institutions have made efforts to minimize the occurrence of the above cases, one of which is SMA IT Asy-Syadzili Malang. The focus of this research is how and the factors inhibiting and supporting communication strategies between teachers and students in building participation in the learning process at SMA IT Asy-Syadzili Malang. This research uses qualitative methods with descriptive analysis using Communication Strategy theory by Onong Efendy Uchana. Data collection was obtained through several sources of observation, interviews and documentation. The results of the research discussion show that there are 4 strategies for communication strategies between teachers and students in building participation in the learning process at SMA IT Asy-Syadzili Malang, namely: learning planning which includes teacher briefing before class time and monthly meetings which discuss the introduction of student character and instilling Islamic values. Furthermore, the use of the Quipper School application media gives students freedom in choosing subjects and determining homeroom teachers until they graduate. while the inhibiting factors are obstacles to limited time, obstacles to student parents and obstacles to students. The supporting factors are the existence of maximum attendance regulations and the provision of assignments, there are varied extracurriculars, practitioner learning (outing classes) and the use of assertive communication in which an individual approach is taken.

Keywords: *Communication Strategy, Learning, Process, Participation*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Konteks Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Definisi Istilah.....	7
1.5.1 Strategi Komunikasi	7
1.5.2 Guru	7
1.5.3 Siswa.....	7
1.5.4 Partisipasi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Strategi Komunikasi	8
Guru	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Siswa.....	30
2.1.3 Proses Pembelajaran	31
2.1.4 Partisipasi Siswa.....	38
2.2 Penelitian Terdahulu	40
2.3 Kerangka Konseptual	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
3.2 Kehadiran Penelitian	43
3.3 Latar atau Objek Penelitian.....	44
3.4 Sumber Data.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Teknik Analisis Data	47
3.7 Pengecekan Keabsahan Data.....	48
BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Profil Lembaga SMA IT Asy-Syadzili Malang	50
4.1.2 Visi, Misi, Motto dan Tujuan SMA IT Asy-Syadzili Malang	52
4.1.3 Struktur Lembaga SMA IT Asy-Syadzili Malang	55
4.1.4 Program Kegiatan SMA IT Asy-Syadzili Malang	56
4.1.5 Proses Pembelajaran di SMA IT Asy-Syadzili Malang	56
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Strategi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Membangun Partisipasi Pada Proses Pembelajaran di SMA IT Asy- Syadzili Malang	57
4.2.2 Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Komunikasi antara Guru dan Siswa dalam Membangun Partisipasi pada Proses Pembelajaran di SMA IT Asy-Syadzili Malang.....	72
BAB V	86
PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo SMA IT Asy-Syadzili.....	52
Gambar 2 Foto kegiatan rapat para guru SMA IT Asy-Syadzili Malang	60
Gambar 3 Logo Aplikasi Quipper School	67
Gambar 4 Data nilai hasil belajar siswa SMA IT Asy-Syadzili Malang.....	77
Gambar 5 Program kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Asy-Syadzili Malang	79
Gambar 6 Kunjungan ke Radio Republik Indonesia Malang	81
Gambar 7 Beragam prestasi lomba oleh siswa SMA IT Asy-Syadzili Malang.....	84
Gambar 8 Beragam prestasi lomba oleh siswa SMA IT Asy-Syadzili Malang.....	84
Gambar 9 Dokumentasi saat observasi bersama kepala TU SMA IT Asy-Syadzili Malang.....	105
Gambar 10 Dokumentasi wawancara bersama narasumber Waka Kurikulum SMA IT Asy-Syadzili Malang.....	105
Gambar 11 Dokumentasi Wawancara bersama narasumber yaitu guru di SMA IT Asy- Syadzili Malang.....	106
Gambar 12 Dokumentasi wawancara bersama narasumber yaitu siswa SMA IT Asy- syadzili Malang di depan Pondok Pesantren Salaf Qur'an Asy-Syadzili Malang.....	106
Gambar 13 Foto gedung Pondok Pesantren Salaf Qur'an Asy-Syadzili Malang	107
Gambar 14 Foto gedung SMA IT Asy-Syadzili Malang	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kerangka Konseptual	42
Tabel 2 Pedoman Wawancara.....	46
Tabel 3 Analisis Data.....	47
Tabel 4 Tabel Wawancara Terhadap Narasumber.....	96
Tabel 6 Tabel Wawancara Terhadap Narasumber.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup saling berdampingan bersama manusia lainnya. Dalam kehidupannya, manusia tidak pernah putus dalam menjalin interaksi dan komunikasi antar sesama manusianya. Sehingga komunikasi menjadi hal yang dibutuhkan oleh setiap manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.¹ Sebab proses komunikasi dapat berkontribusi untuk berbagai kebermanfaatan bagi tiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Terutama dalam aspek mencapai tingkat mutu dalam proses pembelajaran.²

Perkembangan hidup pada proses pembelajaran dan komunikasi saling beriringan sebagaimana tujuan dari kedua aspek ini hampir sama, yaitu komunikasi memiliki tujuan untuk menyampaikan pesan dan proses pembelajaran salah satunya ialah untuk menjadi suatu media dalam menambah serta memperluas wawasan ilmu pengetahuan.³ Oleh sebab itu proses pembelajaran menjadi hal utama dalam menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga membantu dalam mencapai tujuan dari proses pembelajaran.

Proses dalam suatu pembelajaran perlu didukung komunikasi yang efektif agar dapat menciptakan suasana pembelajaran secara partisipatif.⁴ Proses pembelajaran dalam komunikasi sebagai bentuk perantara dalam menyalurkan berbagai ilmu pengetahuan dan pandangan dari berbagai banyak pikiran sehingga dapat

¹ Immanuel Yosua et al., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ed. Drs. Sunarno Sastro Atmodjo, April. (Jawa Tengah: CV. Eureka Media Askara, 2022).

² Dita Puspitasari and Bayu Putra Danaya, "Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal, Dan Tertulis (Literature Review Manajemen)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 3 (2022): 9.

³ Siti Humaeroh and Dinie Anggraeni Dewi, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa," *Journal on Education* 3, no. 3 (2021): 9.

⁴ Ujang Mahadi, "Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran)," *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* 2, no. 2 (2021): 12.

memunculkan suatu *feedback* dari seorang komunikan tersebut. Adanya *feedback* dapat mampu membuat seorang individu memahami serta dapat mengasosiasikan pesan tersebut untuk dilaksanakan dalam bentuk tindakan-tindakan positif yang dilakukannya.⁵

Keterlibatan komunikasi dalam suatu proses pembelajaran menjadi *center* utama untuk memberikan dampak baik dalam perkembangan pengetahuan individu atau masyarakat. Oleh karenanya, perlu dibutuhkan strategi komunikasi yang bertujuan untuk mempermudah dalam memahami isi pesan yang sesuai dengan harapan.⁶ Strategi komunikasi dapat mempermudah seorang komunikator menyampaikan pesan yang sesuai dengan tujuannya dan juga mempermudah seorang komunikan dalam memahami isi dari pesan yang disampaikan oleh komunikator. Strategi dalam komunikasi dapat digunakan sebagai pengiriman pesan secara efektif, sebagaimana penyusunan strategi sendiri merupakan suatu perencanaan dengan menggunakan suatu data dan fakta dari sisi psikologis dan sosiologis komunikan untuk dapat menegaskan bahwa pesan yang disampaikan oleh komunikator diterima secara akurat.⁷

Pengaruh dalam penggunaan strategi komunikasi ketika proses pembelajaran ialah mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan memberikan pikiran serta ide-ide yang ada pada dirinya dengan begitu proses pembelajaran tidak satu arah melainkan menjadi komunikasi dua arah yang saling memberikan *feedback*.⁸ Partisipasi merupakan bagian atau keikutsertaan seseorang

⁵ N P Handayani and T I Syahrini, "Peran Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Matematika," *Diskusi Panel Nasional* no. 2019 (2019): 19, <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/572%0Ahttp://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/download/572/161>.

⁶ Leysan Shayakhmetova et al., "Developing Collaborative Academic Writing Skills in English in Call Classroom," *International Journal of Higher Education* 9, no. 8 (2020): 9.

⁷ Resza Suci Safitri and Maya Retnasary, "Strategi Komunikasi Guru SMA Alfa Centauri Bandung Masa Pembelajaran Online Di Situasi Pandemi COVID-19," *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* 4, no. 1 (2020): 10.

⁸ F A Pratama, W Ekoputro, and ..., "Strategi Komunikasi Persuasif Komunitas Pelajar Mengajar Surabaya Dalam Meningkatkan Keikutsertaan Anak Pada Program Pembelajaran," ... *Komunikasi* 01, no.

dalam berpikir dan berkehendak pada suatu aktivitas yang dijalankan secara berkelompok dengan melibatkan sisi mental dan emosional untuk bertanggung jawab dalam mencapai tujuan yang sama.⁹

Partisipasi antara guru dan siswa dalam melakukan proses pembelajaran merupakan suatu contoh dari partisipasi yang dilakukan secara aktif sebab partisipasi yang dilakukan secara aktif mempunyai peran yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.¹⁰ Namun dalam kenyataannya naiknya usia siswa dalam melanjutkan pendidikan tingkat SMA mengalami penurunan yaitu terdapat siswa yang beranggapan bahwa partisipasi dalam proses pembelajaran belum dianggap penting. Sebagaimana menurut data dari badan pusat statistik terkait angka partisipasi sekolah (APS) pada tahun 2023 APS tingkat SMA mengalami penurunan mencapai 74,07 hal tersebut berbanding jauh dengan tingkat APS yang bermula 99,28% pada tingkat SD.¹¹

Data di atas menunjukkan hanya segelintir siswa yang memiliki anggapan bahwa partisipasi dalam proses pembelajaran begitu penting dan berdampak pada hasil pembelajaran yang diterimanya.¹² Sehingga akibatnya dapat berdampak pada keseluruhan pembelajaran siswa terutama dalam mengembangkan pengetahuan dan potensinya. Dampak yang terjadi akibat APS menurun ialah munculnya kasus kenakalan remaja yang didominasi oleh siswa SMA. Kasus kenakalan remaja tahun

1 (2023): 2, <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom/article/view/1589%0Ahttps://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom/article/download/1589/711>.

⁹ Agustan Syamsuddin, Ratnawati Tahir, and Abdul Munir, "Deskripsi Pembekalan Program Pembelajaran Kolaboratif-Partisipatif Pada Kegiatan Implementasi Kurikulum Kerjasama MBKM," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2022): 16.

¹⁰ Fitrie Widiastuti, Shofia Amin, and Husni Hasbullah, "Efektivitas Metode Pembelajaran Case Method Dalam Upaya Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Manajemen Perubahan," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 8.

¹¹ <https://benuanta.co.id/index.php/2024/03/14/angka-partisipasi-sekolah-semakin-menurun/137549/17/14/11/> (di akses pada tanggal 13 Mei 2024)

¹² <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzAxIzI=/angka-partisipasi-sekolah--aps--menurut-provinsi.html> (di akses pada tanggal 27 Oktober 2023)

2021 mencapai 10,7%¹³ Selain itu di tahun 2023 menurut data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menjelaskan terdapat kasus kenakalan remaja mencapai 19.593.¹⁴ Serta di tahun 2024 menurut data Kemen-PPA terhitung dari Januari hingga saat ini total 6.115 kasus kenakalan remaja data kasus tersebut menunjukkan bahwa setiap tahunnya mengalami kenaikan yang terbilang tinggi.¹⁵

Salah satu contoh kenakalan remaja SMA yakni bolos sekolah, pergaulan bebas, narkoba dan tawuran, seperti contoh kasus oleh 2 remaja yang sedang terjadi di trenggalek sehingga menewaskan korban.¹⁶ Beberapa kasus di atas yang saling memberi dampak negatif menjadi gambaran hilangnya perilaku dan moral yang telah keluar dari nilai-nilai Islam yang telah diajarkan terkait akhlak, akidah dan ibadah sehingga banyak diantara remaja yang mengalami kerugian baik di dunia maupun di akhirat.¹⁷

Beragam dampak dari satu fenomena yang terjadi menunjukkan hilangnya motivasi siswa SMA dalam belajar sehingga terjadinya kasus kenakalan remaja. Hal tersebut menjadi upaya lembaga pendidikan terutama lembaga SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang dalam meminimalisir berbagai kasus yang terjadi, dalam meminimalisir kasus tersebut adalah penerapan strategi komunikasi yang tepat antara guru dan siswa untuk membangun partisipasi ketika proses pembelajaran. Tingkat partisipasi yang tinggi dapat memberikan dampak positif yang cukup signifikan terkait pengalaman belajar siswa serta prestasi akademiknya.

¹³ <https://www.bps.go.id/id/publication/2021/12/15/8d1bc84d2055e99feed39986/statistik-kriminal-2021.html> (di akses pada tanggal 13 Mei 2024)

¹⁴ <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/27/ada-19-ribu-kasus-kekerasan-di-indonesia-korbannya-mayoritas-remaja> (di akses pada tanggal 12 Desember 2023)

¹⁵ <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan> (di akses pada tanggal 23 April 2024)

¹⁶ <https://news.detik.com/berita/d-6955905/tawuran-2-kelompok-remaja-di-tangerang-1-tewas-dan-8-orang-ditangkap> (di akses pada tanggal 12 Desember 2023)

¹⁷ Habib Muhtarudin and Ali Muhsin, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Al- Mawā'iz Al - 'Uşfūriyyah," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 5.

Lantaran siswa yang memiliki keaktifan dalam berpartisipasi cenderung mempunyai pemahaman yang baik terkait materi yang telah diajarkan sehingga mereka dapat dengan mudah berkontribusi pada hal yang dapat meningkatkan pemahaman siswa serta penerapan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren salaf Al-Qur'an Asy-Syadzili. Mempunyai visi mencetak generasi Qur'ani yang berkualitas yang luhur dalam berbudi, luas dalam berbakti, unggul dalam prestasi dan tangguh membangun negeri.

Sehingga penelitian yang akan dilakukan dapat berkontribusi dalam menyelaraskan visi dengan *output* siswa yang akan dihasilkan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwasannya ketertarikan dari penulis untuk melakukan kegiatan penelitian tentang strategi komunikasi yang berjudul Strategi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Membangun Partisipasi pada Proses Pembelajaran Di SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian masalah tersebut, peneliti merumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Membangun Partisipasi pada Proses Pembelajaran Di SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang?
2. Apa Saja Faktor Penghambat Dan Pendukung Dari Strategi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Membangun Partisipasi pada Proses Pembelajaran Di SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, tujuan peneliti ini adalah :

1. Mendeskripsikan Strategi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Membangun Partisipasi pada Proses Pembelajaran di SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang.
2. Mendeskripsikan Faktor Penghambat dan Pendukung dari Strategi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Membangun Partisipasi pada Proses Pembelajaran Di SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang.

1.4 Kegunaan Penelitian

a) Kegunaan Teoritis:

Hasil pembahasan dari sebuah penelitian ini diharapkan dapat memberikan upaya manfaat secara teoritis, yakni menambah pengetahuan terkait strategi komunikasi antara guru dan siswa dalam membangun partisipasi siswa pada proses pembelajaran di SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang selain menambah wawasan terkait strategi komunikasi antara guru dan siswa, manfaat dari adanya penelitian ini digunakan sebagai penelitian untuk evaluasi hasil dari sebuah penelitian yang telah diperoleh dari judul penelitian.

b) Kegunaan Praktis

Penelitian yang akan dibahas ini juga diharapkan mampu memberikan upaya manfaat secara praktis:

1. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan maupun referensi pemikiran untuk kajian yang akan dilakukan bagi peneliti yang selanjutnya.

2. Sebagai bahan referensi khususnya pada strategi komunikasi antara guru dan siswa dalam membangun partisipasi pada proses pembelajaran di SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang.
3. Bagi SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili sebagai sarana sumbangan peneliti melalui penelitian ilmiah yang lebih mendalam.

1.5 Definisi Istilah

1.5.1 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah suatu rencana, metode, taktik operasi ataupun siasat agar dapat membuat proses komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan diterima dengan baik.

1.5.2 Guru

Pengertian guru ialah *teacher competency is a qualitative description of the meaningful nature of a teacher's behavior* yang mempunyai arti bahwa kompetensi seorang guru adalah suatu gambaran secara kualitatif terkait hakikat perilaku seorang guru yang penuh makna.

1.5.3 Siswa

Siswa adalah seorang dari bagian warga negara yang memiliki usaha untuk mengembangkan potensi dirinya dengan melalui proses pembelajaran yang telah ada atas jenjang dan jenis dari pada Pendidikan.

1.5.4 Partisipasi

Partisipasi merupakan suatu keterlibatan seseorang secara otomatis dengan disertai bentuk sadar dengan memiliki tanggungjawab terkait kepentingan dalam kelompok yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Strategi Komunikasi

Grand theory komunikasi dari Harold Dwight Lasswell yang menjelaskan bahwa komunikasi meliputi *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect* yang dijadikan sebagai pendukung dari teori strategi komunikasi.¹⁸ Strategi secara etimologis yaitu, strategi berawal dari bahasa Yunani "*strategos*" yang memiliki dua kata, yaitu "*stratos*" yang mempunyai arti militer dan kata "*ag*" yang mempunyai arti memimpin.¹⁹ Sebutan kata pemimpin berarti berlaku untuk jenderal yang memimpin peperangan. Sebutan dari kata strategi memang berawal dari bidang kemiliteran yang pada saat ini seorang jenderal atau pemimpin memiliki tanggung jawab dalam merancang strategi untuk melakukan peperangan dalam menggapai kemenangannya.

Namun saat ini strategi yang awalnya hanya digunakan dalam bidang kemiliteran telah digunakan dalam beragam bidang ilmu pengetahuan serupa bidang ilmu sosial, ilmu komunikasi, ilmu psikologi, dan berbagai macam bidang ilmu lainnya dengan hakikat dan esensi makna yang relatif sama.²⁰ Dalam konteks komunikasi strategi memiliki pengertian serta pemaknaannya sendiri. Sehingga pelaksanaannya juga berbeda dengan konteks lainnya, Pengertian strategi adalah suatu gagasan atau konsep yang

¹⁸ Farid Rusman, *Dimensi-Dimensi Komunikasi Antarmanusia*, ed. Ferry Adi Darma, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, September. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2023).

¹⁹ Ahmad Khairul Nuzuli et al., "Strategi Komunikasi Guru Konseling SMAN 4 Sungai Penuh Dalam Pemenuhan Perhatian Pada Siswa Slow Learner," *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 9, no. 2 (2022): 19.

²⁰ Ratnawati Susanto et al., "PKM Pemberdayaan Keterampilan Model Komunikasi Instruksional Guru SD Duri Kepa 05," *International Journal of Community Service Learning* 5, no. 2 (2021): 19.

dijadikan sebagai batasan untuk melangkah dan mencapai tujuan yang telah direncanakan.²¹

Berdasarkan pengertian strategi di atas dapat memperoleh makna bahwa strategi merupakan sebuah langkah-langkah terkait rencana atau *planning* yang disusun rapi sesuai harapan dari disusunnya strategi tersebut. Strategi ini menggunakan sumber daya manusia sebagai pelaksana dari sebuah rencana atau program yang sedang disusun dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Strategi merupakan karya seni bagi setiap individu ataupun tiap organisasi dan kelompok yang pada tujuannya masih relatif sama yaitu untuk memanfaatkan kompetensi dan sumber daya manusia yang dimilikinya hingga pada akhirnya untuk mencapai target sasaran melewati prosedur dan tata cara yang dipandang efektif dan efisien dalam mencapai sasaran yang sudah diharapkannya.

Pengertian strategi ini juga dapat pula didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok sebagai tindakan penyesuaian diri terhadap semua reaksi ataupun keadaan lingkungan sosial yang terjadi dalam keadaan yang tersangka maupun yang tidak tersangka. Akibatnya mempunyai target atau umpan, baik dari target umpan yang paling besar hingga target umpan yang paling kecil sekalipun perlu menggunakan strategi agar dapat meminimalisir resiko atau kemungkinan terjadinya kekalahan atau kegagalan yang mana strategi memang sangat akurat dalam membuka serta meningkatkan peluang dalam keberhasilan.

Selanjutnya Pengertian komunikasi berasal dari kata latin yaitu "*cum*", yang memiliki makna "dengan dan Bersama", sedangkan kata "*unus*"

²¹ Rita Prima Bendriyanti, Citra Dewi, and Ismi Nurhasanah, "Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas IX Smpit Khairunnas," *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* 6, no. 2 (2022): 10.

yang memiliki makna satu. Dari kedua belahan kata di atas dibentuk menjadi kata “*cummonion*” yang di dalam bahasa Inggris kata ini mempunyai makna persatuan, persekutuan, penggabungan, kebersamaan, hubungan, interaksi dan pergaulan.²² Dalam mewujudkan kata “*communion*” maka diperlukannya suatu daya dan upaya dengan begitu kata *communion* dibentuk sebagai kata kerja yang berarti membagi sesuatu kepada orang lain atau membagi kepada dirinya sendiri.²³

Membagikan segala sesuatu kepada orang lain merupakan bentuk tukar menukar antara orang satu dengan orang lain yang artinya membicarakan segala sesuatu yang berbentuk informasi atau pesan terhadap orang lain. *Communion* dapat diartikan sebagai berbincang-bincang, bertukar pendapat, berinteraksi. Kata kerja *communion* atau dalam bahasa Inggris disebut *communication* dan di dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai komunikasi, secara terminologi arti dari kata *communion* yaitu penginformasian, pengumuman, pemberitahuan, pembicaraan, berdialog serta bertukar pendapat kepada orang lain.²⁴

Istilah dari kata komunikasi memiliki arti “selaras”. Selaras yang memiliki pengertian yakni “selaras makna”. Sebab komunikasi paling tidak perlu berisi “keselarasan dengan makna” antara kedua individu yang sedang terlibat dalam kegiatan komunikasi. Sebagaimana kegiatan berkomunikasi memiliki teknik komunikasi yang bervariasi bukan hanya informatif saja, selain itu agar seorang individu lain mengerti dan memahami. Hal tersebut agar seorang individu siap menerima suatu

²² Nurfatma Kumalahayati and Kiayati Yusriyah, “Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Pemanfaatan Microsoft Teams Pada Blended Learning,” *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 21, no. 2 (2022): 10.

²³ Rusman, *Dimensi-Dimensi Komunikasi Antarmanusia*.

²⁴ Syawal Arifin, Masrur Yahya, and Mohammad Siddik, “Strategi Komunikasi Siswa Dan Guru Kelas XI SMAN 2 Sangatta Utara Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2019): 15.

pemahaman dan keyakinan dalam melakukan suatu kegiatan tersebut. Komunikasi dapat dideskripsikan sebagai sebuah proses penyampaian informasi yang dilakukan oleh komunikator terhadap komunikan selaku penerima pesan dengan menggunakan media yang dapat menimbulkan terjadinya efek atau reaksi.²⁵ Dalam pengimplementasiannya, komunikasi dapat diadakan secara langsung ataupun secara tidak langsung. Dengan begitu komunikasi dapat dikatakan berhasil apabila informasi yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima komunikan dalam bentuk pemahaman dan tindakan yang dilakukan oleh seorang komunikan.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan pengertian komunikasi berkolaborasi dengan berbagai ilmu lainnya, sebab komunikasi sebagai ilmu pengetahuan sosial yang dilakukan, digunakan dan diperhatikan oleh semua manusia. Dengan begitu ilmu komunikasi memiliki definisi-definisi yang beragam dan masing-masing dari definisi mempunyai arti dan cakupan serta konteks yang berbeda satu sama lainnya, berikut diantara definisi komunikasi di bawah ini:

- a) komunikasi didefinisikan sebagai transformasi sebuah ide gagasan, perasaan emosional, dan kapabilitas dengan menggunakan atribut atau tanda, kata-kata, foto atau gambar, dan diagram. Perbuatan atau proses transformasi inilah yang disebut sebagai komunikasi.
- b) komunikasi dapat berlaku ketika komunikator dapat menyampaikan pesan atau informasi terhadap komunikan yang

²⁵ Muhammad Fahrudin Yusuf, *Pengantar Ilmu Komunikasi Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Dan Umum*, ed. Daru Tuggul Aji, Februari. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2021), <https://pustakailmu.co.id/wp-content/uploads/2021/03/ilmu-komunikasi.pdf>.

dilakukan secara sadar dengan niat untuk mempengaruhi sikap komunikasi tersebut.

- c) komunikasi adalah kaidah yang baik dalam mengaktualisasikan pengertian komunikasi adalah dengan merespons suatu pertanyaan “*who says what in wich channel to whom with what effect?*” yang artinya siapa mengatakan apa pada media apa terhadap siapa dengan efek atau pengaruh seperti apa?²⁶

Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan di atas komunikasi dapat pula diartikan sebagai sebuah pertukaran ide pikiran diri seseorang kepada orang lain yang disebut sebagai komunikator yang membagikan informasi atau pesan dalam dirinya kepada komunikannya yang bertujuan untuk memberi informasi agar komunikan mengetahui dan merubah perilaku serta sikap komunikan. Dengan menggunakan berbagai macam bentuk komunikasi yakni dalam bentuk verbal yaitu, kata atau kalimat maupun non verbal yaitu simbol atau gambar serta menggunakan segala media yang dapat menimbulkan terjadinya kegiatan komunikasi.²⁷ Selain dari berbagai macam pengertian komunikasi di atas, di dalam Islam sendiri komunikasi memiliki definisi yang menjelaskan perspektif komunikasi dalam Islam yang telah dijelaskan dalam hadis riwayat Imam Buchori Muslim berikut di bawah ini:

حدثوا الناس بما يعرفون، أتريدون أن يكذب الله ورسوله

Artinya “*Berbicaralah kepada manusia kepada apa-apa yang mereka pahami, apakah kau suka Allah dan Rasul-Nya didustakan*”.

²⁶ Tita Melia Milyane et al., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ed. Aas Masruroh, Oktober. (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022).

²⁷ Muhammad Randicha Hamandia and Abdur Razzaq, “Strategi Komunikasi Persuasif Dengan Metode Kisah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang,” *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, 2019, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/JKPI/article/view/4829>.

Hadis tersebut komunikasi menurut pandangan Islam mendefinisikan bahwa dalam proses penyampaian pesan perlu menggunakan prinsip serta kaedah yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis sebagaimana Al-Qur'an dan hadis merupakan sumber utama ilmu pengetahuan, oleh karenanya komunikasi dalam Islam merupakan pembekalan manusia yang berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam dengan tujuan untuk mengubah serta mewujudkan pemikiran yang benar terkait akidah, ibadah dan muamalah dalam kehidupan manusia.²⁸

Definisi strategi komunikasi menurut Onong Efendy adalah panduan dalam *communication planning* dan *communication management* sebagai cara dalam mencapai tujuan dalam proses komunikasi.²⁹ Sebagaimana perencanaan dan manajemen komunikasi merujuk pada komunikasi yang dilakukan secara sadar dengan bentuk taktik operasional dalam mencapai tujuan komunikasi yang artinya strategi komunikasi meliputi *communication planning* adalah suatu proses rangkaian urutan dalam penyusunan rencana dan *communication management* sebagai pelaksanaan (*actuating*) dari *communication planning*.

Kajian strategi komunikasi terdapat beberapa komponen yang merupakan elemen dari keseluruhan perangkat komunikasi yang membangun suatu kesatuan dalam menjalankan strategi komunikasi diantaranya yakni unsur komunikasi, fungsi komunikasi, pola komunikasi, strategi komunikasi, langkah-langkah strategi komunikasi dan bentuk strategi komunikasi. Berikut merupakan pengertian komponen dari strategi komunikasi.

A) Unsur Komunikasi

²⁸ Andi Ahmad Chabir Galib, Ushwa Dwi Masrurah Arifin Bando, and M Yunus Sudirman, "Komunikasi Dalam Persepektif Islam," *Edupsycouns Journal* 4, no. 2 (2022): 8.

²⁹ Fajriani, "Strategi Komunikasi Pembelajar BIPA Dalam Pengenalan Budaya Bugis Makassar Pada Pembelajaran BIPA Tingkat Dasar," *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* 1, no. 6 (2024): 9.

Beberapa unsur dalam komunikasi merupakan bagian dari satu hal yang cukup mendasar terhadap kelangsungan kehidupan manusia dan organisasi yang ada. Unsur merupakan suatu proses mewujudkan, berbagai ide, perasaan, fakta serta sudut pandang diantara individu-individu yang berguna dalam mencapai suatu pemahaman bersama.³⁰ Dalam kegiatan berkomunikasi, tentu diperlukan adanya unsur-unsur di dalamnya, sebab komunikasi dapat terjadi bila mana terdapat unsur atau bagian-bagian yang terdapat pada komunikasi. Sehingga komunikasi dapat terbilang sebagai aktivitas jika unsur tersebut didapat diwujudkan dalam kegiatan berkomunikasi. Berikut diantara unsur-unsur komunikasi adalah:

1) Komunikator

Komunikator adalah seorang pengirim pesan, atau sumber (*source*), serta komunikator juga sering disebut sebagai pembuat informasi atau pesan dan juga sebagai pengirim pesan. Setiap manusia dapat dikatakan sebagai komunikator karena pada umumnya manusia saling berinteraksi dengan orang lain guna mendapatkan *feedback* atau umpan balik satu sama lain.

2) Pesan atau Informasi

Pesan diartikan sebagai segala sesuatu yang disampaikan pengirim atau pembuat pesan (komunikator) terhadap penerima pesan dalam segala macam bentuk

³⁰ Muhammad Natsir, Najmuddin M Rasul, and Andi Ummul Khair, "Analisis Pengaruh Unsur-Unsur Komunikasi Terhadap Brand Awareness Pada Media Marketing Youtube," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akutansi)* 6, no. 2 (2022): 13.

komunikasi, yaitu baik disampaikan secara verbal maupun nonverbal. Pesan juga memiliki kata lain yaitu *content*, *massage*, atau bisa diartikan dengan isi yang akan diberikan komunikator kepada pemeroleh pesan.

3) Media

Media merupakan perangkat yang membantu dalam mengevaluasi pesan atau informasi dari komunikator terhadap penerima pesan. Sebab dalam berkomunikasi seseorang atau komunikator dapat menggunakan media maupun alat bantu dalam menginformasikan materi kepada penerima pesan. Guna untuk mempermudah informasi tersebut dapat diterima dan dipahami. Dalam konteks ini media dominan pada panca indera manusia yaitu, telinga dan mata.

4) Komunikan

Komunikan merupakan pihak yang menerima atau mendapatkan pesan dan informasi. Komunikan juga biasa disebut sebagai sasaran komunikator dalam menyampaikan pesan yang akan disampaikan kepada pengirim pesan. Ciri dari komunikan tidak berbeda jauh dari komunikator yaitu, manusia karena manusia juga bisa disebut komunikan tergantung bagaimana manusia tersebut memposisikan dirinya. Komunikan sering disebut *audience* (pendengar, pembaca) atau *receiver* (penerima).

5) Umpan Balik

Feedback atau biasa disebut dengan umpan balik merupakan salah satu efek atau pengaruh dari terjadinya kegiatan komunikasi antar komunikan dan komunikator. Umpan balik terjadi bila seorang komunikator melempar pesan atau informasi kepada komunikan sehingga terjadinya perubahan sikap atau perilaku terhadap diri komunikan. *Feedback* tidak akan terjadi apabila tidak terdapat komunikan yang berperan sebagai penerima pesan dan penerima efek, sementara itu komunikan tersedia bila komunikator ada. Dalam artian bila terjadi komunikasi maka timbullah sebuah *feedback* atau umpan balik di dalamnya.³¹

B) Fungsi Komunikasi

Fungsi komunikasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi hakikat dari komunikasi yaitu memberikan suatu informasi terhadap seseorang maupun publik mengenai pikiran, gagasan, peristiwa, hingga segala sesuatu yang hendak disampaikan orang lain.³² Sehingga fungsi komunikasi yang terkait dalam hal ini adalah sebagai proses pembelajaran, bahan diskusi, motivasi, ekspresi emosional, hiburan, *controlling*, informasi dan partisipasi. Diantara fungsi-fungsi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Proses Pembelajaran

Komunikasi dapat digunakan seorang guru dalam mendidik, menyalurkan, serta menyumbangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa. Dengan

³¹ Tomi Hendra and Peri Musliadi, "Prinsip Dan Unsur-Unsur Komunikasi Dalam Prespektif Al -Quran," *Wardah* 20, no. 2 (2019): 12.

³² Lydia Fahmawati, Cheerli Cheerli, and Idham Imarshan, "Fungsi Komunikasi Organisasi Internal Selama Pandemi Covid-19 : Studi Kasus Di Organisasi Pendidikan," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 18.

adanya fungsi komunikasi dalam proses pembelajaran maka segala kompetensi dan pengetahuan yang guru miliki dapat mudah diberikan kepada siswanya.

2) Bahan Diskusi

Diskusi merupakan metode belajar mengajar yang tepat terkait pengembangan ide gagasan dan pola pikir. Sebab pola pikir setiap siswa dapat berkembang dan keluar dari pikirannya ketika adanya diskusi. Sebagaimana diskusi dapat menstimuli otak pikiran siswanya untuk berfikir. Maka dari itu fungsi komunikasi dalam diskusi mempunyai peran penting dalam membantu siswa lebih aktif berinteraksi dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar karena komunikasi sebagai bahan diskusi juga termasuk kedalam komunikasi dua arah yang mana komunikator memberikan informasi atau pesan edukatif sehingga terjadinya umpan balik terhadap komunikannya.

3) Partisipasi

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 menguraikan bahwa proses pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif.³³ Oleh sebab itu, fungsi komunikasi sebagai partisipasi adalah yang memberikan dorongan terhadap siswa dalam mengembangkan suatu pikiran atau argumennya

³³ Depdiknas, "Undang-Undang Republik Indonesia NO.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Op.Cit 22,," *Zitteliana* 18, no. 1 (2003): 22, https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjRsd2KJ_7AhUzTmwGHY57AbUQFnoECA4QAQ&url=https%3A%2F%2Fpusdiklat.perpusnas.go.id%2Fregulasi%2Fdownload%2F6&usg=AOvVaw2xING8bBXg3XKLajlQo0YC.

sehingga proses pembelajaran di dalam kelas lebih aktif dan interaktif dengan begitu komunikasi jauh lebih efektif sehingga dapat mewujudkan tujuan dari proses komunikasi dalam pembelajaran.

4) Ekspresi Emosional

Fungsi komunikasi sebagai ekspresi emosional yakni, komunikasi adalah media untuk melambangkan atau mewujudkan ekspresi emosi pada proses komunikasi dalam pembelajaran. Sebagaimana yang diketahui bahwa proses komunikasi dalam pembelajaran ialah proses yang di dalamnya terdapat hubungan interaksi antar siswa dengan karakter beragam yang mana dalam hubungan interaksi melambangkan sebuah pelepasan emosional atau perasaan siswanya. Dengan begitu fungsi komunikasi sebagai ekspresif emosional ialah kebutuhan sosial bagi tiap siswanya.³⁴

5) Informasi

Fungsi komunikasi sebagai sarana menyampaikan sebuah informasi atau pesan adalah hal yang umum. Sebab pengertian dari komunikasi sendiri merupakan pertukaran informasi dari individu kepada individu lainnya. Komunikasi dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan informasi edukatif kepada siswanya. Komunikasi juga sangat dibutuhkan oleh guru

³⁴ Sri Nurlala and Amri Dunan, "Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sman 2 Bogor," *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 20, no. 01 (2023): 4.

dalam mentransfer ilmu dan kompetensinya kepada siswa dan juga mempermudah guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, komunikasi informatif juga diperlukan oleh tiap siswa dalam berpartisipasi penyumbangan ide gagasan dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang bertujuan untuk mengembangkan wawasan terkait ilmu pengetahuannya.³⁵

6) *Controlling*

Fungsi komunikasi sebagai *controlling* adalah, komunikasi berfungsi sebagai pengendalian siswa dalam proses pembelajaran. Yang artinya dengan adanya komunikasi maka dapat mudah dalam mengendalikan perilaku siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung yang bertujuan untuk tercapainya proses belajar yang efektif.³⁶

C) Pola Komunikasi

Pola merupakan sistem, cara kerja atau bentuk dari aspek kegiatan yang sedang dilaksanakan.³⁷ Dalam konteks komunikasi, pola komunikasi menurut Effendy ialah suatu proses yang disusun untuk menggantikan suatu unsur-unsur ikatan yang tercakup secara terus

³⁵ Muhammad Hamdan Yuwafik and Luluk Fikri Zuhriyah, "Peran Komunikasi Interpersonal KH Ali Maschan Moesa Membangun Jiwa Nasionalisme Di Pesantren Lahun Al Husna Surabaya," *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 11, no. 01 (2021): 54–62, [ejurnal.iainpare.ac.id /index.php/komunida/index](http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/komunida/index).

³⁶ I Putu Yoga Purandina, "Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pada Pendidikan Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Jarak Jauh," *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2021): 19.

³⁷ Yusron Saudi and Nurhayati Nurhayati, "Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mendampingi Proses Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Jelapang," *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 5, no. 1 (2021): 18, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jail/article/view/5181>.

menerus yang bertujuan untuk memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis sehingga pola komunikasi menjadikan mudah dalam menerapkan unsur komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu pengertian pola komunikasi juga diterangkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ ائْشُرُوا فَائْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepada: berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*³⁸ Berikut merupakan kandungan dari Surah Al-Mujadalah terkait pola komunikasi :

- 1) Senantiasa mempunyai sikap rendah hati dan terbuka atas pemikiran serta berlapang dada, agar mudah dalam menerima informasi atau pesan dari guru atau seorang pendidik.
- 2) Senantiasa dalam memberikan peluang atau kesempatan kepada siswa dalam mengkomunikasikan sebuah informasi yang akan disampaikan (*feedback*).
- 3) Mempunyai perilaku baik, patuh serta menghormati terhadap guru yang memiliki posisi penting sebagai seorang

³⁸ Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11

yang telah memberikan ilmunya karena telah diberikan derajat lebih tinggi oleh Allah. (mendengarkan penjelasan guru secara seksama).

- 4) Senantiasa patuh dalam berkomunikasi dengan maksud, tidak boleh menukas pembicaraan guru maupun orang lain yang sedang berbicara atau sedang menjelaskan suatu pesan, serta senantiasa menghargai argumentasi orang lain apalagi sampai berdebat hingga berujung permusuhan.³⁹

Komunikasi yang efektif dapat dipengaruhi oleh bagaimana seorang komunikan dan komunikator dapat mengimplementasikan pola atau adab komunikasi yang sesuai dengan ayat Al-Quran di atas. Dengan mengimplementasikan pola komunikasi yang sesuai dengan ayat di atas dapat mudah meminimalisir terjadi hambatan-hambatan dalam proses komunikasi. Sebab pengimplementasian pola komunikasi termasuk dalam menghargai dan menghormati orang lain. Dengan begitu komunikasi dapat berjalan efektif, menyenangkan dan mudah dipahami oleh setiap individu yang melakukan kegiatan komunikasi.

D) Strategi Komunikasi

Menurut Onong Uchjana Effendy mengungkapkan strategi komunikasi merupakan komunikasi terencana yang terbilang cukup efektif dalam penyampaian informasi atau pesan sehingga dengan mudah dapat diketahui makna pesan selain itu, dapat pula memberikan pengaruh terhadap komunikan tersebut. strategi

³⁹ Ade Winarni, Deni Rusandi, and Titania Pricillia, "Sistem Informasi Geografis Taman Kanak-Kanak Al-Quran Dan Taman Pendidikan Al-Quran Forum Komunikasi Pendidikan Al-Quran Kabupat," *Jurnal Bangkit Indonesia* 9, no. 1 (2020): 10.

komunikasi menjadi kajian yang strategis dengan memiliki keberadaan dalam mobilitas suatu manajemen.⁴⁰ Strategi komunikasi pula dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 63 sebagai berikut:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ
قَوْلًا بَلِيغًا ﴿٦٣﴾

Artinya: *"Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwa mereka".*⁴¹

Terjemah ayat di atas merupakan ayat yang menjelaskan terkait strategi komunikasi sebagaimana menerangkan bahwasannya bagaimana seorang individu dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada individu lainnya dengan melalui ucapan yang baik. Proses komunikasi yang baik mampu memberikan pengetahuan yang dapat membekas atau berpengaruh (*communication effect*) kepada jiwa seseorang.

Urgensi dari strategi sangat dibutuhkan dalam berkomunikasi, lantaran apabila strategi tidak digunakan dalam berkomunikasi maka dapat menimbulkan kegagalan atau hambatan dalam berkomunikasi. Sehingga strategi komunikasi digunakan agar keberhasilan dapat terlihat oleh efek yang terjadi dalam kegiatan berkomunikasi.⁴² Dalam sebuah lingkup komunikasi strategi perlu diimplementasikan sebaik mungkin, karena melihat dari tujuan komunikasi ialah menyamakan

⁴⁰ Abdul Muyassir Qlc.M.Pd.I, "Komunikasi Pembelajaran Berbasis AL- Quran," *JURNAL FIKIH DAN USHUL FIKIH* 2, no. 1 (2022): 11.

⁴¹ Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 63

⁴² sri eva mislawaty wawan sopiyan, zainal berlian, "Prinsip-Prinsip Penyampaian Pesan Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Azhar," *Journal Studi Keislaman* 21, no. 2 (2023): 14.

sebuah makna pesan yang disampaikan oleh komunikator terhadap komunikan. Kesimpulan dari penjelasan di atas ialah strategi komunikasi merupakan sebuah langkah atau taktik dalam mengirim pesan agar dapat memberikan efek atau pengaruh (*feedback*) yang sesuai dengan harapan komunikator.⁴³

E) Langkah – Langkah Strategi Komunikasi

Scott Cutlip menyatakan bahwasannya agar dapat mempermudah dalam melaksanakan dan mengimplementasikan strategi komunikasi, maka perlu mengetahui prosedur strategi komunikasi agar dapat membantu dalam mencapai tujuan komunikasi yang diharapkannya. Berikut prosedur strategi komunikasi diantaranya yaitu :

1) Memframing Pesan

langkah pertama dalam strategi komunikasi adalah memframing isi pesan yang akan disampaikan kepada sasaran. Dengan cara mengetahui lebih dalam komunikan serta keadaan yang terkait dengan komunikan tersebut. selanjutnya, mengetahui apa yang menjadi kebutuhan, afinitas (minat), serta perhatian *public* komunikan. Sebab komunikasi perlu disusun menyesuaikan dengan keadaan, waktu, lingkungan dan *audience*.

2) Semantik

Langkah kedua dalam strategi komunikasi ialah,

⁴³ Batubara Husein Hamdan, *Media Pembelajaran Efektif*, Oktober 20. (Semarang, Jawa Tengah: Fatwa Publishing, 2020), https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Efektif/pBgJEAQAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=video+pembelajaran&pg=PA166&printsec=frontcover.

mengenai semantik atau ilmu yang membahas mengenai makna, arti, kalimat, frasa, dan kata. Bahasa atau kata yang digunakan dalam komunikasi verbal yang sifatnya dinamis tidak tetap selalu berubah tergantung komunikannya. Oleh sebab itu dalam berkomunikasi seorang komunikan maupun komunikator harus menggunakan bahasa atau kata yang diucapkan dengan sesederhana mungkin guna untuk menyampaikan pesan yang mudah dipahami.

3) Simbol

Langkah selanjutnya dalam strategi komunikasi ialah simbo, telah dijelaskan bahwa bentuk komunikasi ada dua yaitu verbal (kata) dan non verbal (simbol). Dalam ilmu komunikasi dua bentuk komunikasi digunakan di dalamnya termasuk simbol. Sehingga berkomunikasi dengan menggunakan simbol maka secara tidak langsung komunikasi yang terjadi lebih nyata, simbol merupakan penuangan emosional diri manusianya. Selain itu simbol telah dipakai sejak awal sejarah yang berfungsi sebagai penyampaian informasi yang lebih kompleks dan berdampak.

4) Penetapan *style* dan Media

Langkah akhir yang digunakan dalam menciptakan komunikasi yang efektif selain dengan memframing pesan, menyusun pesan, menggunakan ucapan dan simbol juga harus menetapkan *style* serta

memilih media yang tepat dalam menyampaikan suatu pesan yang digunakan kepada komunikan. Sebab penetapan metode dan media yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektivitas komunikasi.⁴⁴

Dalam tahapan yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan strategi komunikasi seperti memframing isi pesan, menggunakan kalimat yang mudah dan menggunakan simbol sebagai pelengkap komunikasi tersebut dapat digunakan dalam aktifitas komunikasi yang lebih efektif dan terhindar dari hambatan-hambatan komunikasi yang menjadi sebuah kegagalan dalam berkomunikasi.

F) Metode Strategi Komunikasi

Menurut Anwar Arifin ditemukan enam metode yang dapat digunakan dalam efektivitas strategi komunikasi berikut diantaranya yaitu :

1) *Redundancy (repetition)*

Pengertian *Redundancy* ialah strategi mempengaruhi seseorang dengan menggunakan metode pengulangan pesan kepada sasaran komunikannya. Dengan adanya metode pengulangan ini maka seorang komunikan dapat lebih memperhatikan isi pesan tersebut. sebab manfaat dari pengulangan pesan adalah dapat lebih banyak menarik perhatian komunikannya.

2) *Canalizing*

⁴⁴ Yusriah Yusriah, "Strategi Komunikasi Dalam Pembelajaran," *JPPi (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)* 3, no. 1 (2019): 16.

Pengertian *canalizing* adalah tugas komunikator dalam meneliti, memahami, mengobservasi dan menganalisis komunikannya, setelah itu dapat melakukan penyampaian suatu ide atau pesan yang sesuai dengan lingkungan sosial atau latar belakang komunikannya, seperti halnya karakter, budaya, prilaku, dan sikap.⁴⁵

3) *Infomative*

Informative menjelaskan bahwa bertindak dengan cara menyampaikan informasi atau pesan yang valid dan sesuai dengan data yang dapat mendorong komunikan ikut serta dalam kegiatan komunikasi.

4) *Persuasive*

Persuasive menjelaskan mengenai bagaimana cara berkomunikasi yang mempengaruhi komunikan namun dengan menghindari pertanyaan yang kritis. Sebab dalam metode ini seorang komunikator berupaya dalam mempengaruhi komunikan dengan menggunakan cara membujuk. Dengan begitu diharapkan komunikan dapat menerima dan melakukannya atas apa yang diucapkan oleh komunikator.

5) *Educative*

⁴⁵ Betanika Nila Nirbita, *Komunikasi Pendidikan*, ed. Bayu Adi Laksono, September. (Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia, 2022).

Educative menjelaskan mengenai bagaimana cara berkomunikasi dalam menyampaikan suatu informasi atau pesan yang berisi argumen, teori dan bersifat fakta serta sesuai dengan pengalaman yang mempunyai tujuan dalam memberikan perubahan sikap, tingkah laku serta pola pikir komunikasi secara luas.

6) Koersif

Koersif menjelaskan mengenai cara mempengaruhi komunikasi dengan bersifat paksaan. Dalam metode ini, biasanya koersif suatu perwujudan dari sebuah aturan, tuntutan, kebijakan atau perintah yang harus dipenuhi dan dilakukan.⁴⁶

2.1.2 Guru

Pengertian guru secara terminologi yang berasal dari penggabungan suku kata masyarakat Yasmin dan Maisah ialah guru "*digugu dan ditiru*" yang mempunyai definisi sebagai seseorang yang harus ditaati serta diikuti.⁴⁷ Selain itu pengertian guru secara terminologi menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 menyatakan bahwa guru merupakan seorang pendidik yang profesional dengan memiliki peran utama dalam mendidik, mengajarkan, membimbing dan memberikan nilai serta mengevaluasi hasil siswa dengan melalui proses pembelajaran.

Sebagaimana proses pembelajaran merupakan usaha terencana dalam mengembangkan kompetensi manusia dari segi fisik ataupun non

⁴⁶ Nawiroh Vera, "Strategi Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19," *Avant Garde* 8, no. 2 (2020): 16.

⁴⁷ Wahyu Iskandar, "Kemampuan Guru Dalam Berkomunikasi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019): 12.

fisik serta suatu proses kehidupan manusia. Dalam menjalankan proses pembelajaran tentu tersedia unsur dari proses pembelajaran yang berguna sebagai bentuk perwujudan dari adanya proses belajar mengajar. Diantara salah satu unsur dalam proses pembelajaran ialah adanya guru yang disebut dengan pendidik. Sebab pendidik menjadi salah satu komponen utama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 40 ayat 2 menjelaskan mengenai kewajiban seorang pendidik dalam proses belajar mengajar yaitu diantaranya :

- a) Dapat mampu mewujudkan suasana pembelajaran yang substansial, menyenangkan, dan melakukan dialog atau interaktif;
- b) Memiliki komitmen secara profesional dalam peningkatan mutu pendidikan;
- c) Dapat memberikan teladan serta dapat menjaga nama baik suatu lembaga, kedudukan dan profesi sebagai seorang pendidik yang sesuai dengan amanah yang telah diberikan kepada pendidik.⁴⁸

Pendidik merupakan istilah yang sering disebut sebagai seorang guru, istilah guru mendeskripsikan sebagai seseorang yang mengajar dan memberikan pengajaran di dalam kelas. Sebagai seorang guru ialah bertanggung jawab dalam memberikan pengajaran ilmu pengetahuan dan perkembangan kompetensi siswa. Guru pada pengertian termaktub bukan hanya sekedar berdiri di depan dan menyampaikan kajian materi pembelajaran saja, namun juga bagian dari masyarakat yang harus aktif, interaktif dan kreatif dalam membimbing perkembangan siswa untuk dapat

⁴⁸ Depdiknas, "Undang-Undang Republik Indonesia NO.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Op.Cit 22."

menjadi masyarakat yang mempunyai nilai sosial yang tinggi. Guru merupakan seseorang yang melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.⁴⁹

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan seorang guru diminta untuk dapat menguasai berbagai kedudukan diantara kedudukan tersebut adalah dapat menjadi motivator atau pendorong siswa, desainer atau perancang sistem belajar mengajar yang lebih menyenangkan, fasilitator atau menyediakan bahan dan kesempatan dalam belajar, katalisator atau sebagai perubahan pola pikir (*mindset*) siswa dalam berpikir dan bertindak, sebagai *guidance* atau pembimbing serta penunjuk informasi yang benar, serta sebagai evaluator atau sebagai penilai atau paramater siswa dan sebagai *justificator* atau sebagai pembenar dalam kesalahan yang dilakukan siswa. Beberapa kedudukan yang harus dimiliki oleh seorang guru dapat diharapkan mendorong atau memotivasi siswa agar dapat memiliki gairah atau keinginan dalam mengikuti proses pembelajaran.⁵⁰

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan proses pembelajaran meliputi empat kompetensi yang telah tertulis di dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 meliputi:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi seorang guru dalam mengelola atau mengatur proses pembelajaran siswa;

2) Kompetensi Kepribadian

⁴⁹ Hasnawati, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural," *Edukasi* 8, no. 2 (2020): 15.

⁵⁰ Aziz Masang, "Hakikat Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021): 14, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/5492>.

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi seorang guru yang mempunyai budi pekerti yang menjadi tauladan, berkahlak mulia, serta arif dan bijaksana;

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial yakni kompetensi seorang guru dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan efektif serta efisien terhadap siswa, antar guru, wali murid dan masyarakat sekitar;

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional yakni kompetensi seorang guru untuk dapat menguasai berbagai kajian materi secara mendalam.⁵¹

2.1.3 Siswa

Kata siswa dalam bahasa Arab dapat disebut "*thalib*" yang mempunyai arti "mencari" yang dalam arti panjangnya seseorang yang mencari ilmu. Selain istilah kata "*thalib*" siswa dapat diartikan sebagai "*mu'alimin*" yang memiliki makna "orang yang sedang belajar" dan dalam bahasa arab lainnya siswa dapat dikatakan sebagai "*tilmidz*" yang mempunyai makna "murid" yang dalam arti panjangnya seseorang yang hendak belajar ilmu pada seorang guru. Sedangkan siswa merupakan suatu kelompok yang berada dalam masyarakat dengan memiliki ikatan dengan lembaga pendidikan formal.⁵²

Siswa ialah merupakan seorang individu yang dengan usaha sadar berangkat masuk dalam lembaga pendidik untuk menuntut dan mencari ilmu.⁵³ Siswa menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 adalah seorang

⁵¹ hidayat fahrul, "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali," *Jurnal Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 13.

⁵² Alex Nanang Agus Sifa, "Hak Dan Kewajiban Guru Dan Siswa Dalam QS Luqman Ayat 13-19," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12, no. 01 (2020): 12.

⁵³ Nirmala Papatungan et al., "Etika Komunikasi Guru Dan Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Kolaboratif Sains* 5, no. 6 (2022): 10.

siswa dari bagian masyarakat yang memiliki usaha untuk mengembangkan potensi dirinya dengan melalui proses pembelajaran yang telah tersedia.⁵⁴ Siswa adalah komponen manusia yang menduduki posisi primer pada proses pembelajaran dengan begitu siswa menjadi utama dalam persoalan dan sebagai sokongan perhatian. Dalam proses pembelajaran siswa menjadi pihak yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan cita-cita secara optimal serta pemilik dari tujuan melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Siswa menjadi aspek “penentu” yang dapat berpengaruh dari segala hal yang dibutuhkan dalam mencapai objek belajar, maka sebab itulah siswa merupakan subjek dari belajar.⁵⁵

Kewajiban seorang siswa yang telah dituliskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 12 bahwa tugas siswa ialah “Dapat menjaga norma-norma dalam menjalankan proses pembelajaran untuk menanggung atau menjamin pada keberlangsungan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa dapat didefinisikan sebagai seorang individu yang mempunyai fitrah namun belum dapat mencapai pemikiran yang matang dengan begitu memerlukan guru untuk membimbing agar dapat menjadi individu yang mempunyai kematangan dalam pada intelektual, spiritual, emosional dan sosial.⁵⁶

2.1.4 Proses Pembelajaran

Hakikat dari proses belajar merupakan suatu perwujudan interaksi yang dijalankan oleh para guru dan siswa dalam aktifitas belajar mengajar.

Aktifitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dapat

⁵⁴ Depdiknas, “Undang-Undang Republik Indonesia NO.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Op.Cit 22.”

⁵⁵ Abdul Wahab Syakhrani, “Petunjuk Rasulullah Tugas Dan Kewajiban Peserta Didik,” *General And Specific Research* 2, no. 2 (2022): 13.

⁵⁶ <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> (di akses pada tanggal 22 Mei 2024)

dipengaruhi oleh adanya proses pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru tersebut. Dalam proses pembelajaran terdapat suatu perangkat, perencanaan serta regulasi terkait bahan untuk pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman untuk menjalankan kegiatan pembelajaran, hal ini disebut dengan kurikulum.⁵⁷ Kurikulum yang berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan aktivitas pembelajaran sehingga kurikulum mengalami perkembangan dengan menyesuaikan perubahan yang sedang terjadi, sehingga pada tahun 2022 terdapat kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan melakukan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, sebagaimana bertujuan agar siswa mempunyai waktu yang cukup dalam memahami konsep ilmu dan penguatan dalam kompetensi. Selain itu dalam kurikulum merdeka guru mempunyai kebebasan serta keleluasaan dalam memilih media atau perangkat bahan ajar agar aktivitas pembelajaran yang dilakukan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan belajar serta minat siswa.⁵⁸ Dalam mewujudkan kurikulum merdeka terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat dikaji dalam menerapkan proses pembelajaran baru dalam menjalankan kurikulum merdeka. Lantaran beberapa model pembelajaran dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar dalam menjalankan kurikulum merdeka.⁵⁹

Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dibutuhkan model pembelajaran yang dapat mampu membangkitkan semangat dan keinginan

⁵⁷ Hasrida Hutabarat, Rahmatika Elindra, and Muhammad Syahril Harahap, "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri Sekota Padangsidempuan," *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 5, no. 3 (2022): 8, <http://journal.ipts.ac.id/index.php/>.

⁵⁸ Iwan Ramadhan and Warneri Warneri, "Migrasi Kurikulum: Kurikulum 2013 Menuju Kurikulum Merdeka Pada SMA Swasta Kapuas Pontianak," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 7.

⁵⁹ Oskah Dakhi, "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 8.

siswa dalam belajar. Berikut menurut Karli dan Yuliariatiningsih mengenai beberapa macam model dalam proses belajar mengajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai berikut.⁶⁰

1) Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching Learning*)

Dalam model pembelajaran *contextual teaching learning* ini atau dapat disingkat dengan model CTL ialah proses pembelajaran yang mengutamakan pada keterkaitan serta keterikatan antaran kajian materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dapat mampu mengaitkan dan mengimplementasikan kemampuan dari hasil pembelajaran pada kehidupan sehari-hari. Pada model pembelajaran kontekstual ini tugas guru ialah memberikan kelugasan belajar pada siswa dengan upaya penyediaan berbagai media dan sumber kajian belajar yang proporsional. Pada model pembelajaran CTL ini ada beberapa aspek yang harus dipenuhi dalam melaksanakan model tersebut, menurut penjelasannya menyebutkan ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan diantaranya:

- a) Pelaksanaan proses pembelajaran patut memperhatikan pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa;
- b) Pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dari hal yang paling global menuju pada bagian-bagian yang lebih khusus dan detail;

⁶⁰ Sistia Yuliarti, "Pengaruh Model Pembelajaran Mixed Berbasis E-Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMAN I Palas," *pendidikan biologi* 10, no. 12 (2023): 20.

c) Pelaksanakan proses pembelajaran harus diperhatikan pada pemahaman dengan melakukan strategi penyusunan konsep, melakukan tindakan *sharing* yang berguna untuk memperoleh saran dan argumen orang lain, peninjauan dan pengembangan pada konsep.

2) Model Pembelajaran *Role Playing*

Model pembelajaran *role playing* merupakan model yang ditujukan pada usaha pemecahan masalah yang relevan pada hubungan sosial manusianya (*interpersonal social relationship*). Adanya model *role playing* dalam proses pembelajaran dapat mampu mempunyai kemampuan dalam kerjasama, interaktif dan mampu menginterpretasikan atau memberikan pendapat pada suatu kejadian.

3) Model Pembelajaran *Participative Teaching And Learning*

model pembelajaran partisipatif ini merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif pada manajemen belajar yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan belajar dan evaluasi terhadap pembelajaran. Menurut pengertiannya acuan pada model pembelajaran ini adalah melibatkan emosional dan mental siswa. Adanya kesanggupan siswa dalam berkontribusi memberikan pandangan dan pemikirannya untuk dapat mencapai tujuan model partisipasi tersebut. Adapun langkah-langkah dalam melakukan model pembelajaran ini adalah, sebagai berikut :

- a) Guru dapat mampu menciptakan situasi yang menstimuli siswanya untuk siap dalam belajar;
- b) Guru dapat mampu membantu siswa dalam penyusunan kelompok agar dapat siap belajar dan melaksanakan kegiatan belajar;
- c) Guru dapat mampu membantu dalam penyusunan tujuan dari belajar;
- d) Guru dapat mampu membantu dalam membuat pola pengalaman dari belajar;
- e) Guru dapat membantu siswa dalam evaluasi diri akan proses belajar.

4) Model Pembelajaran *Mastery Learning*

Model pembelajaran *mastery learning* berasumsi bahwa pada situasi yang tepat seluruh siswa dapat mampu belajar dengan baik serta mendapatkan hasil belajar yang maksimal terhadap semua materi yang dikaji dan diajarkan oleh guru. Agar mampu mendapatkan perolehan hasil belajar yang maksimal maka model pembelajaran *mastery learning* ini harus dijalankan secara sistematis. Kesistematiskan dapat terlihat dari startegi dan proses pembelajaran yang dijalankan, terutama pada managemen pembelajarannya yakni pengorganisiran tujuan serta bahan yang akan diajarkan hingga pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dijalankan. Tujuan dari manajemen pembelajaran ini agar dapat memperoleh umpan balik siswa sehingga dalam hal itu dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Sebab adanya umpan balik yang diberikan oleh siswa

merupakan sebuah wujud dari adanya kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami kajian materi yang diajarkan oleh guru.

5) Model Pembelajaran *Modular Instruction*

Pada model pembelajaran modular ini, *modular* sendiri mempunyai arti modul yang mana modul merupakan suatu bahan ajar yang disusun secara sistematis, fungsional, terencana beserta pedoman yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pada model pembelajaran ini setiap modul yang dirancang harus dapat memberikan segala informasi, petunjuk, serta langkah-langkah pelaksanaan yang valid mengenai apa yang perlu dilakukan oleh guru kepada siswa, seperti contoh: bagaimana pelaksanaan yang harus dikerjakan dan segala sumber belajar apa yang perlu digunakan dalam proses pembelajaran. Modul merupakan sistem pengajaran yang bersifat independen sehingga dapat mengupayakan dalam melibatkan sebanyak mungkin karakteristik yang dimiliki siswa pada tiap modul harus meliputi :

- a) Dapat memungkinkannya siswa dalam memperoleh kemajuan pada pembelajaran yang menyesuaikan dengan kompetensi siswanya;
- b) Dapat menjadi parameter siswa dalam kemajuan hasil belajar yang telah didapatkan;
- c) Terdapat kajian materi yang fokus pada tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan terukur.

6) Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam mencari dan menyelediki segala sesuatu seperti makhluk hidup, fenomena maupun benda. Yang mana dilakukan secara teoritis, logis, kritis, analitis, dan sistematis sehingga siswa dapat mendefinisikan sendiri terkait penemuan yang dilakukannya dengan penuh kepercayaan diri. Menurut Joyce dalam memunculkan kondisi umum untuk mewujudkan model pembelajaran inkuiri bagi siswa ialah diantaranya :

- a) Adanya aspek sosial pada proses pembelajaran serta suasana yang bebas berpendapat, terbuka, dan bersifat permisif yang dapat mendorong siswa melakukan diskusi;
- b) Adanya fokus pada hipotesis yang harus diuji kembali kebenarannya;
- c) Penggunaan validitas sebagai *evidence* data pada proses pembelajaran yang sebagaimana umumnya pada pengujian hipotesis.⁶¹

Berbagai model pembelajaran yang telah dijelaskan di atas, maka dapat sesuai dengan adanya aturan perundang-undangan No. 32 Tahun 2013 yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus diselenggarakan dengan cara interaktif, menyenangkan, inspiratif, *challenging*, memotivasi siswa dalam berpartisipasi secara aktif, dan memberikan lingkup yang

⁶¹ Ryan Taufika and Juriati Ginting, "The Effect of Open Ended Cooperative Learning on Students' Civic Education Learning Outcomes," *Holistic Science* 1, no. 1 (2021): 12-13.

cukup untuk mengembangkan kreativitas, prakarsa dan kemandirian yang sesuai pada bidang dan bakat, serta perkembangan fisik dan psikologi siswanya.

Dengan begitu pada tiap lembaga pendidikan perlu melakukan manajemen pembelajaran agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam tercapainya kompetensi lulusan yang baik. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 67 yang menjelaskan tentang perlu adanya proses pembelajaran yaitu *"sampaikanlah apa yang diturunkan tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan apa yang diperintahkan itu berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sunggu, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir."*⁶²

Kewajiban seorang muslim dalam proses pembelajaran adalah melakukan adanya proses belajar mengajar yang memudahkan manusia dalam menemukan petunjuk atau arah yang benar agar dapat pula menjadikan umat manusia bebas dari hal-hal yang buruk dan tidak diketahuinya. Maka dari itu proses belajar mengajar perlu diperhatikan dan dipahami sebab pembelajaran yang dapat diterima dan dilaksanakan adalah pembelajaran yang menggunakan sebuah strategi di dalamnya yang berfungsi mempermudah dalam mencapai tujuan dari pembelajaran serta mencapai kebermanfaatan ilmu.

2.1.5 Partisipasi Siswa

Pengertian partisipasi secara etimologi dalam bahasa inggris ialah *"participation"* yang mempunyai makna ikut serta.⁶³ Sehingga dapat di

⁶² Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 67

⁶³ Riza Adrian Soedardi, "Teori Progressivisme John Dewey Dan Pendidikan Partisipatif Dalam Pendidikan Islam," *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 15.

deksripsikan sebagai keikutsertaan seorang individu dalam kelompoknya yang mempunyai tujuan untuk mencapai harapan bersama. Menurut Tjokrowinoto partisipasi merupakan pengikutsertaan sisi psikologi yaitu mental dan emosional seorang individu yang berada dalam kelompok dengan mendorong seorang tersebut untuk mengembangkan pikiran, memunculkan ide gagasan dan perasaan yang bertujuan untuk menciptakan harapan beserta bertanggung jawab terkait tujuan dari harapan tersebut.⁶⁴

Partisipasi yang dilakukan oleh siswa Ketika proses pembelajaran merupakan salah satu bentuk keikutsertaan siswa. Sebab siswa dapat terlibat dari suatu *planning*, *actuating*, dan *controlling* dari proses pembelajaran. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk diwujudkan agar dapat terjadinya pembelajaran yang reseptif, inovatif dan kreatif. Partisipasi aktif yang dilakukan oleh siswa dapat terjadi melalui suatu interaksi ketika proses pembelajaran yaitu interaksi guru dan siswa serta sesama siswa. Terdapat beberapa unsur dalam partisipasi berikut diantaranya:

- 1) Terkait keikutsertaan seorang siswa ketika proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas maupun di luar kelas;
- 2) Terjadi kemauan secara sadar dari seorang diri siswa untuk mengikuti, merespon serta berkreasi ketika kegiatan proses pembelajaran yang berada di dalam kelas maupun di luar kelas.

Partisipasi yang dilakukan oleh siswa ketika pembelajaran perlu diwujudkan agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang

⁶⁴ Agung Rinaldy Malik, Emzir, and Sri Sumarni, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Mobile Learning Dan Gaya Belajar Visual Terhadap Penguasaan Kosakatabahasa Jerman Siswa Sma Negeri 1 Maros," *Visipena Journal* 11, no. 1 (2020): 12.

menyenangkan. Sehingga dengan begitu tujuan dari pembelajaran yang telah dirancang dan direncanakan dapat dicapai secara maksimal.⁶⁵

2.2 Penelitian Terdahulu

Literatur *review* dapat disebut dengan penelitian terdahulu digunakan untuk rujukan dalam menjalankan suatu penelitian. Tujuannya untuk menambah wawasan dalam mengkaji suatu penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti. Dengan adanya penelitian terdahulu, memudahkan peneliti untuk menemukan tema maupun konsep yang serupa pada penelitian terdahulu. Secara tidak langsung penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dibuat mempunyai tujuan dengan pembahasan yang hampir serupa dan mempunyai kontras (pembeda) antara penelitian terdahulu dan penelitian yang hendak dilakukan. Sehingga penelitian yang akan dibuat ini ada materi penelitian terdahulunya sebagaimana acuan yang hampir memiliki kemiripan namun disisi lain juga memiliki perbedaan. Penelitian terdahulu bisa disebut dalam melakukan pencarian ide terhadap sebuah penelitian sebelumnya dan merupakan upaya dari peneliti untuk membuat perbandingan dan sejenisnya dikenal sebagai penelitian sebelumnya.

Adapun penelitian sebelumnya yang menyinggung penelitian tersebut yaitu:

No	Judul Penelitian	Penulis	Perbedaan	Persamaan	Keterbaruan
1	Strategi Kendali Komunikasi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif Kualitatif Pada SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta)	Farah Ainun Ni'mah	Penelitian yang hendak dilakukan terkait dengan strategi komunikasi yang dilakukan untuk membangun partisipasi .	Persamaan penelitian terhadap penulis sebelumnya adalah jenjang pendidikan yang sama di SMA.	Penulis saat ini Meneliti terkait strategi komunikasi antara guru dan siswa yang berada di SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili.

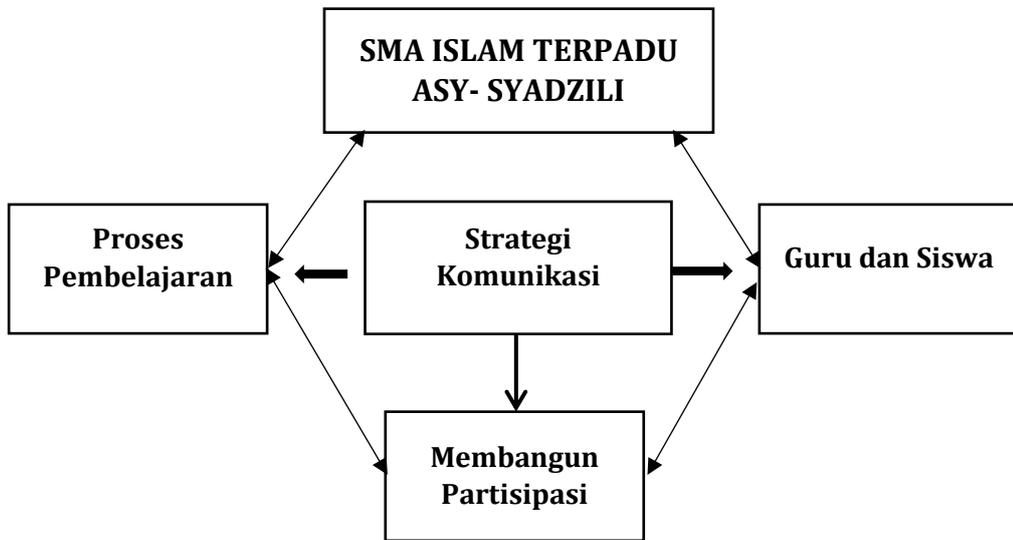
⁶⁵ Nurhayu, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Partisipasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru," *Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu Ilmu Sosial, UIN SUSKA RIAU* 10 (2021): 6.

2	Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di MI Aisyah Percut Sei Tuan	Siti Sartika	Penelitian yang hendak dilakukan terkait strategi komunikasi guru dan siswa pada jenjang SMA.	Persamaan penelitian terhadap penulis sebelumnya adalah terletak pada subjek yaitu guru dan siswa.	Penulis saat ini meneliti yang bertujuan untuk mencari tahu strategi yang efektif untuk membangun partisipasi ketika proses pembelajaran.
3	Strategi Komunikasi Guru Dalam Bimbingan Belajar Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta	Alfira Zia Ainun Nisa	Penelitian yang hendak dilakukan terkait strategi komunikasi antara guru dan siswa ketika proses pembelajaran.	Persamaan penelitian terhadap penulis sebelumnya adalah variabelnya yaitu "proses pembelajaran".	Penulis saat ini meneliti terkait praktik komunikasi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran yang terjadi di SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep akan membahas tentang kerangka konsep berfikir yang digunakan untuk memperjelas atau mendeskripsikan tentang alur yang dipakai dalam penelitian ini. Strategi komunikasi antara guru dan siswa dalam membangun partisipasi siswa pada proses pembelajaran di SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang. Maka kerangka konseptual pada penelitian kualitatif ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Kerangka Konseptual



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan analisis deskriptif. Berdasarkan pengertian di atas menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ialah menghasilkan data yang deskriptif berbentuk kata tertulis maupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati”.⁶⁶ Ada dua faktor yang menyebabkan pemilihan strategi ini diperlukan adalah berbagai data lapangan aktual dan kontekstual untuk memahami secara utuh persoalan yang diteliti dalam penelitian strategi komunikasi antara guru dan siswa dalam membangun partisipasi pada proses pembelajaran. Pendekatan kualitatif begitu mudah dalam beradaptasi, yang mengharuskan penulis untuk terus menyelaraskan diri dengan perubahan keadaan yang ditemukan dalam penelitian ini.

3.2 Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian (pedoman observasi) pada hal ini dianggap begitu penting dan utama, seperti yang dikatakan oleh Moloeng bahwasannya pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti itu sendiri atau mendapati bantuan dari orang lain adalah sebagai alat untuk mengumpulkan suatu data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, Sehingga pada penelitian ini, peneliti perlu turun langsung ke tempat lapangan penelitian untuk mengamati serta mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti mulai melakukan observasi di SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang mulai tanggal 1 Desember 2023.

⁶⁶ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 18.

Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan mengenai strategi komunikasi antara guru dan siswa dalam membangun partisipasi pada proses pembelajaran di SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang. Dalam sebuah penelitian metode kualitatif terdapat beberapa tahapan yang terlebih dahulu harus dilakukan. Seperti yang telah diketahui bahwa penelitian kualitatif ini proses sebagai obyek untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai pada penelitian sehingga penting bagi peneliti.

3.3 Latar atau Objek Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi atau objek yang akan menjadi sumber penelitian bertempat di Jl. PA, Hj. Khadijah 99B Desa Sumberpasir, kecamatan pakis, kabupaten Malang Jawa Timur. SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili atau dapat disingkat dengan SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan sebuah perolehan data yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian yang akan dibahas ini, sumber data yang akan digunakan yakni menggunakan dua sumber data, yakni sumber data primer yang di dalamnya observasi dan wawancara untuk sumber data sekunder yaitu dokumentasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kali ini, ada tiga jenis, yakni teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ialah penjelasannya:

a) Metode Observasi

Observasi membantu peneliti memperoleh data dengan mempelajari dan memahami suatu tingkah laku atau peristiwa secara langsung. Dengan begitu peneliti dapat memperoleh keseluruhan situasi

lapangan secara mendalam.⁶⁷ Bentuk pedoman instrumen observasi kali ini ialah observasi narasumber yang digunakan untuk menghimpun data melalui pengamatan langsung di lapangan, yakni strategi komunikasi antara guru dan siswa dalam membangun partisipasi pada proses pembelajaran di SMA IT Asy-Syadzili Malang. Maksudnya ialah pengamatan berdasarkan peristiwa kenyataan yang terjadi di lapangan atau pengembangan dari pedoman penelitian. Lalu yang ketiga ialah observasi kelompok, observasi kelompok ialah pengamatan oleh kelompok peneliti tentang sebuah peristiwa atau aktivitas yang menjadi objek penelitian.⁶⁸

b) Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti secara mendalam.⁶⁹ Instrumen wawancara dalam penelitian kali ini ialah wawancara tidak terstruktur, wawancara dengan pertanyaan yang tidak ditetapkan oleh peneliti dan tidak mempunyai standar formal. Lalu ada wawancara semi struktur, wawancara yang dimulai dari isu penelitian dengan pertanyaan yang tidak tetap sama atau sesuai dengan jawaban narasumber. Sedangkan wawancara terstruktur, wawancara yang sudah ditetapkan peneliti dan setiap narasumber memperoleh pertanyaan yang sama. Terakhir ialah wawancara kelompok, instrumen berdasarkan peristiwa yang diteliti pada normalitas kelompok.⁷⁰

NO	PERTANYAAN	SUMBER DATA
1.	Menurut bapak/ibu guru strategi komunikasi dalam proses komunikasi pembelajaran itu bagaimana?	Bapak Ahmad Mubarak M.Pd, Ibu Anggun

⁶⁷ Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Muhammad Hasan, pertama. (Makassar: Tahta Media Groub, 2022).

⁶⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2022).

⁶⁹ Tutik Rachmawati, "Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *UNPAR Press*, no. 1 (2019): Hal. 29.

⁷⁰ Ibid.

		Yulia Rina Putri M.Pd
2.	Menurut bapak/ibu guru apakah strategi komunikasi antara bapak/ibu guru dengan siswa SMA IT Asy-Syadzili Malang sangat penting? Mengapa demikian?	Bapak Ahmad Mubarak M.Pd, Ibu Anggun Yulia Rina Putri M.Pd
3.	Bagaimana strategi komunikasi bapak/ibu guru dan siswa dalam membangun partisipasi siswa ketika proses pembelajaran di SMA IT Asy-Syadzili Malang?	Bapak Ahmad Mubarak M.Pd, Ibu Anggun Yulia Rina Putri M.Pd
4.	Selain menggunakan perencanaan pembelajaran sebagai strategi komunikasi bapak/ibu guru di SMA IT Asy-Syadzili apakah ada strategi lainnya ?	Ibu Anggun Yulia Rina Putri M.Pd
5.	Bagaimana faktor penghambat bapak/ibu guru dari strategi komunikasi antara guru dan siswa dalam membangun partisipasi siswa pada proses pembelajaran di SMA IT Asy-Syadzili Malang?	Bapak Ahmad Mubarak M.Pd Ibu Anggun Yulia Rina Putri M.Pd
6.	Bagaimana faktor pendukung bapak/ibu guru dari strategi komunikasi antara guru dan siswa dalam membangun partisipasi siswa pada proses pembelajaran di SMA IT Asy-Syadzili Malang?	Bapak Ahmad Mubarak M.Pd Ibu Anggun Yulia Rina Putri M.Pd
7.	Apa saja dampak yang dihasilkan dari menggunakan berbagai faktor pendukung dalam strategi komunikasi antara guru dan siswa dalam membangun partisipasi pada proses pembelajaran di SMA IT Asy-syadzili Malang?	Bapak Ahmad Mubarak M.Pd Ibu Anggun Yulia Rina Putri M.Pd

Tabel 2 Pedoman Wawancara

c. Metode Dokumentasi

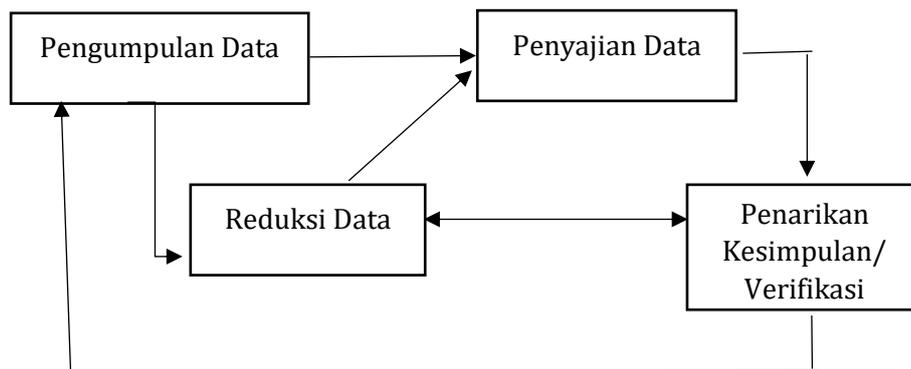
Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi atau catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait Kegiatan strategi komunikasi antara guru dan siswa dalam membangun partisipasi pada proses pembelajaran instrumen dokumentasi ada dua macam bentuk, yakni pengelompokan data yang akan dicari serta variabel yang akan dikumpulkan informasinya.⁷¹ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto logo SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang, foto kegiatan rapat para guru, logo aplikasi *quipper*

⁷¹ Ibid.

school, data nilai hasil belajar siswa, program kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan siswa ke Radio Republik Indonesia (RRI), beragam prestasi lomba, dokumentasi wawancara narasumber bersama kepala TU, dokumentasi wawancara narasumber bersama Waka Kurikulum, nrasumber guru, narasumber siswa, foto gedung Pondok Pesantren Asy-syadzili dan foto gedung SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Langkah-langkah proses analisa penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (verifikasi data) ⁷²



Tabel 3 Analisis Data

⁷² Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Arnild," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145-151.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kali ini menggunakan uji Kredibilitas. Kredibilitas ialah persamaan antara suatu hal yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (objek yang diteliti). Untuk mencapai validitas dan reabilitas data, uji kredibilitas memiliki beberapa hal yang harus dilakukan. Yakni memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan melakukan triangulasi.⁷³

- 1) Memperpanjang pengamatan dalam penelitian, atau memberikan waktu serta masa pengamatan dalam pengambilan data. Untuk membantu peneliti lebih cermat dan berhati-hati ketika pengumpulan data dan saat analisa data di lapangan. Sehingga peneliti yakin akan data yang dikumpulkan.
- 2) Meningkatkan ketekunan saat pengamatan atau lebih cermat, tekun dan hati-hati akan memberikan tambahan kepercayaan pada data. Pengamatan yang dilakukan secara terus menerus akan memperbanyak dan memberikan keyakinan terhadap peneliti dalam mengambil data di lapangan. Data yang lengkap dan sempurna dapat dihasilkan dengan ketelitian dan kecermatan serta kesungguhan peneliti saat melakukan pengamatan.
- 3) Melakukan triangulasi atau melakukan pengujian melalui teknik triangulasi. Teknik triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik, dan waktu.
 - a. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada.

⁷³Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, and Yoga Catur Prasetyo, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 54-64.

- b. Triangulasi teknik adalah pengujian data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda
- c. Triangulasi waktu adalah uji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber yang sama namun dengan waktu yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Rinaldy Malik, Emzir, and Sri Sumarni. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Mobile Learning Dan Gaya Belajar Visual Terhadap Penguasaan Kosakatabahasa Jerman Siswa Sma Negeri 1 Maros." *Visipena Journal* 11, no. 1 (2020)
- Ahmad Chabir Galib, Andi, Ushwa Dwi Masrurah Arifin Bando, and M Yunus Sudirman. "Komunikasi Dalam Persepektif Islam." *Edupsycouns Journal* 4, no. 2 (2022)
- Ahmad Mubarak. "Desain Sistem Pembelajaran Flipped Classroom Menggunakan LMS Google Classroom Untuk Siswa SMA Asy-Syadzili." *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022)
- Aminatuzzuriah, and Iffa Mashitah Yusminanda. "Strategi Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran Guru Dan Siswa Dalam Pendidikan Karakter Di Mts Perguruan Hidayatul Islamiyah Bangun Jaya Kecamatan Betara." *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 13, no. 1 (2023)
- Arifin, Syawal, Masrur Yahya, and Mohammad Siddik. "Strategi Komunikasi Siswa Dan Guru Kelas XI SMAN 2 Sangatta Utara Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2, no. 1 (2019)
- Asiyani, Gusti, Nur Kholik Afandi, and Siti Nor Asiah. "Perencanaan Komunikasi Kemitraan Untuk Mendukung Pelaksanaan Awal Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 6, no. 1 (2023)
- Bendriyanti, Rita Prima, Citra Dewi, and Ismi Nurhasanah. "Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas IX Smpit Khairunnas." *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* 6, no. 2 (2022)
- Cikka, Hairuddin. "Strategi Komunikasi Guru Memotivasi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar." *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 15, no. 2 (2020)
- Dakhi, Oskah. "Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022)
- Depdiknas. "Undang-Undang Republik Indonesia NO.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Op.Cit 22." *Zitteliana* 18, no. 1 (2003) https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjRsd2KJ_7AhUzTmwGHY57AbUQFnoECA4QAQ&url=https%3A%2F%2Fpusdiklat.perpusnas.go.id%2Fregulasi%2Fdownload%2F6&usg=AOvVaw2xING8bBXg3XKLajlQo0YC.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika*

21, no. 1 (2021)

Fahmawati, Lydia, Cheerli Cheerli, and Idham Imarshan. "Fungsi Komunikasi Organisasi Internal Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di Organisasi Pendidikan." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021)

Fajriani. "Strategi Komunikasi Pembelajar BIPA Dalam Pengenalan Budaya Bugis Makassar Pada Pembelajaran BIPA Tingkat Dasar." *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* 1, no. 6 (2024)

Hamandia, Muhammad Randicha, and Abdur Razzaq. "Strategi Komunikasi Persuasif Dengan Metode Kisah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang." *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, 2019. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/JKPI/article/view/4829>.

Hamdan, Batubara Husein. *Media Pembelajaran Efektif*. Oktober 20. Semarang, Jawa Tengah: Fatwa Publishing, 2020. https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Efektif/pBgJEA AAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=video+pembelajaran&pg=PA166&printsec=frontcover.

Handayani, N P, and T I Syahrini. "Peran Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Matematika." *Diskusi Panel Nasional ...* 0812, no. 2019 (2019) <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/572> %0A<http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/download/572/161>.

Hasnawati. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural." *Edukasi* 8, no. 2 (2020)

Hendra, Tomi, and Peri Musliadi. "Prinsip Dan Unsur-Unsur Komunikasi Dalam Prespektif Al -Quran." *Wardah* 20, no. 2 (2019)

hidayat fahrul. "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali." *Jurnal Raden Fatah* 5, no. 3 (2023)

Humaeroh, Siti, and Dinie Anggraeni Dewi. "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Journal on Education* 3, no. 3 (2021)

Hutabarat, Hasrida, Rahmatika Elindra, and Muhammad Syahril Harahap. "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Negeri Sekota Padangsidempuan." *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 5, no. 3 (2022). <http://journal.ipts.ac.id/index.php/>.

Iskandar, Wahyu. "Kemampuan Guru Dalam Berkomunikasi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2019)

Juniarti, Cahaya Eka. "Pentingnya Komunikasi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Yang Sukses." *Pendidikan* 1, no. 1 (2023)

- Komunikasi, Strategi, Efektif Dalam, Pembelajaran Pendidikan, Islam Pesantren, and Darul Arafah. "Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pesantren Darul Arafah." *Komunika* 00, no. 00 (2023)
- Kumalahayati, Nurfatma, and Kiayati Yusriyah. "Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Pemanfaatan Microsoft Teams Pada Blended Learning." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 21, no. 2 (2022)
- Mahadi, Ujang. "Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran)." *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* 2, no. 2 (2021)
- Masang, Aziz. "Hakikat Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2021)
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/5492>.
- Milyane, Tita Melia, Hesti Umiyati, Depi Putri, Juliastuti, Syubhan Akib, Rosi F. Daud, Dawami, et al. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edited by Aas Masruroh. Oktober. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Muhtarudin, Habib, and Ali Muhsin. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Al-Mawā'iz Al - 'Uşfūriyyah." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019)
- Natsir, Muhammad, Najmuddin M Rasul, and Andi Ummul Khair. "Analisis Pengaruh Unsur-Unsur Komunikasi Terhadap Brand Awareness Pada Media Marketing Youtube." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akutansi)* 6, no. 2 (2022)
- Nirbita, Betanika Nila. *Komunikasi Pendidikan*. Edited by Bayu Adi Laksono. September. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia, 2022.
- Nuraedah, Mutawakkil. "Gaya Komunikasi Dosen Dalam Pembelajaran Mahasiswa." *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi* 3, no. 2 (2019)
- Nurhayu. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Partisipasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru." *Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu Ilmu Sosial, UIN SUSKA RIAU* 10 (2021)
- Nurlela, Sri, and Amri Dunan. "Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sman 2 Bogor." *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 20, no. 01 (2023)
- Nurrahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa Dalam Berdiskusi Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021)
- Nuzuli, Ahmad Khairul, Oca Juanda Putra, Noni Yunita Putri.T, Nover Darmansyah, Rian Pega Pratama, and Romi Roy Chandra. "Strategi Komunikasi Guru Konseling SMAN 4 Sungai Penuh Dalam Pemenuhan Perhatian Pada Siswa Slow Learner." *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 9, no. 2

(2022)

- Paputungan, Nirmala, Mansur Mansur, Asnidar Asnidar, Rina Purnamawaty, and Ferry Payuhi. "Etika Komunikasi Guru Dan Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Kolaboratif Sains* 5, no. 6 (2022)
- Pratama, F A, W Ekoputro, and ... "Strategi Komunikasi Persuasif Komunitas Pelajar Mengajar Surabaya Dalam Meningkatkan Keikutsertaan Anak Pada Program Pembelajaran." ... *Komunikasi* 01, no. 1 (2023) <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom/article/view/1589%0Ahttps://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom/article/download/1589/711>.
- Purandina, I Putu Yoga. "Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pada Pendidikan Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Jarak Jauh." *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2021)
- Puspitasari, Dita, and Bayu Putra Danaya. "Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal, Dan Tertulis (Literature Review Manajemen)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3, no. 3 (2022)
- QLc.M.Pd.I, Abdul Muyassir. "Komunikasi Pembelajaran Berbasis AL- Quran." *JURNAL FIKIH DAN USHUL FIKIH* 2, no. 1 (2022)
- Rachmawati, Tutik. "Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif." *UNPAR Press*, no. 1 (2019)
- Rahmawati, Ratih, and Edi Suryadi. "Kreativitas Mengajar Guru Dan Komunikasi Interaksional Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 2 (2019)
- Ramadhan, Iwan, and Warneri Warneri. "Migrasi Kurikulum: Kurikulum 2013 Menuju Kurikulum Merdeka Pada SMA Swasta Kapuas Pontianak." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2023)
- Rusman, Farid. *Dimensi-Dimensi Komunikasi Antarmanusia*. Edited by Ferry Adi Darma. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. September. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2023.
- Safitri, Resza Suci, and Maya Retnasary. "Strategi Komunikasi Guru SMA Alfa Centauri Bandung Masa Pembelajaran Online Di Situasi Pandemi COVID-19." *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi dan Sosial* 4, no. 1 (2020)
- Saudi, Yusron, and Nurhayati Nurhayati. "Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Mendampingi Proses Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Jelapang." *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 5, no. 1 (2021) <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jail/article/view/5181>.
- Shayakhmetova, Leysan, Liliya Mukharlyamova, Roza Zhussupova, and Zhanargul Beisembayeva. "Developing Collaborative Academic Writing Skills in English in Call Classroom." *International Journal of Higher Education* 9, no. 8 (2020)

- Sifa, Alex Nanang Agus. "Hak Dan Kewajiban Guru Dan Siswa Dalam QS Luqman Ayat 13-19." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12, no. 01 (2020)
- Soedardi, Riza Adrian. "Teori Progressivisme John Dewey Dan Pendidikan Partisipatif Dalam Pendidikan Islam." *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 4, no. 2 (2019)
- Suryadi, Edi. *Strategi Komunikasi (Sebuah Analisa Teori Dan Praktik Di Era Global)*. Edited by Nita Nur M. *PT Remaja Rosada Karya*. 2nd ed. Bandung: ESA Unggul Press, 2021. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Books-22242-10_0073.pdf.
- Susanto, Ratnawati, Harlinda Syofyan, Erna Febriani, Mahwar Alfian Nisa, Oktafiani Oktafiani, Yona Dwi Yolanda, Lidya Agatha Lumban Tobing, et al. "PKM Pemberdayaan Keterampilan Model Komunikasi Instruksional Guru SD Duri Kepa 05." *International Journal of Community Service Learning* 5, no. 2 (2021)
- Syahrani, Abdul Wahab. "Petunjuk Rasulullah Tugas Dan Kewajiban Peserta Didik." *General And Specific Research* 2, no. 2 (2022)
- Syamsuddin, Agustan, Ratnawati Tahir, and Abdul Munir. "Deskripsi Pembekalan Program Pembelajaran Kolaboratif-Partisipatif Pada Kegiatan Implementasi Kurikulum Kerjasama MBKM." *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2022)
- Taufika, Ryan, and Juriati Ginting. "The Effect of Open Ended Cooperative Learning on Students' Civic Education Learning Outcomes." *Holistic Science* 1, no. 1 (2021)
- Vera, Nawiroh. "Strategi Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19." *Avant Garde* 8, no. 2 (2020)
- wawan sopiyan, zainal berlian, sri eva mislawaty. "Prinsip-Prinsip Penyampaian Pesan Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Azhar." *Journal Studi Keislaman* 21, no. 2 (2023)
- Widiastuti, Fitri, Shofia Amin, and Husni Hasbullah. "Efektivitas Metode Pembelajaran Case Method Dalam Upaya Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Manajemen Perubahan." *Edumaspu: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022)
- Winarni, Ade, Deni Rusandi, and Titania Pricillia. "Sistem Informasi Geografis Taman Kanak-Kanak Al-Quran Dan Taman Pendidikan Al-Quran Forum Komunikasi Pendidikan Al-Quran Kabupat." *Jurnal Bangkit Indonesia* 9, no. 1 (2020)
- Yosua, Immanuel, Tjiptosowarno Ahmad, Wahyu Hidayat, M Surno, Kutoyo Nurhaida, Napitupulu A Atrianingsi, Serepina Tiur, et al. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edited by Drs. Sunarno Sastro Atmodjo. April. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Askara, 2022.
- Yuliarti, Sistia. "Pengaruh Model Pembelajaran Mixed Berbasis E-Learning Terhadap

Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMAN I Palas." *pendidikan biologi* 10, no. 12 (2023)

Yusriah, Yusriah. "Strategi Komunikasi Dalam Pembelajaran." *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)* 3, no. 1 (2019)

Yusuf, Muhammad Fahrudin. *Pengantar Ilmu Komunikasi Untuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Dan Umum*. Edited by Daru Tuggul Aji. Februari. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2021. <https://pustakailmu.co.id/wp-content/uploads/2021/03/ilmu-komunikasi.pdf>.

Yuwafik, Muhammad Hamdan, and Luluk Fikri Zuhriyah. "Peran Komunikasi Interpersonal KH Ali Maschan Moesa Membangun Jiwa Nasionalisme Di Pesantren Lahun Al Husna Surabaya." *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah* 11, no. 01 (2021) ejournal.iainpare.ac.id/index.php/komunida/index.

Zakiyah, Sinta Nur, Nur Hasan, and Faridatus Sa'adah. "Implementasi Kegiatan Estrakurikuler Kaligrafi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab Di SMA IT Asy-Syadzili Pakis Malang." *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2022)

Sumber Internet :

<https://www.bps.go.id/indicator/28/301/1/angka-partisipasi-sekolah-a-p-s-.html>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/27/ada-19-ribu-kasus-kekerasan-di-indonesia-korbannya-mayoritas-remaja>

<https://news.detik.com/berita/d-6955905/tawuran-2-kelompok-remaja-di-tangerang-1-tewas-dan-8-orang-ditangkap>

<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>

<https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/quipper-school-alternatif-pembelajaran-online/>

<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/E8C9A5C06DDEDCF69693>

<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/30DDCD69-3F0D-4967-AC5B-8FBF28FB2AAD>

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/06/23/pentingnya-pendidikan-bagi-masyarakat-indonesia>

<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/30/mayoritas-pengangguran-indonesia-berusia-20-an-tahun>

<https://www.bls.gov/opub/ted/2024/number-of-unemployed-at-6-1-million-in-january-2024.htm>

<https://popularitas.com/berita/kemendikbudristek-rombak-kurikulum-demi-turunkan-angka-pengangguran/>

<https://www.quipper.com/id/blog/quipper-land/quipper-info/aplikasi-quipper-for-educators/amp/>

<https://smaitasy-syadzili.sch.id/>

<https://benuanta.co.id/index.php/2024/03/14/angka-partisipasi-sekolah-semakin-menurun/137549/17/14/11/>

<https://www.bps.go.id/id/publication/2021/12/15/8d1bc84d2055e99feed39986/statistik-kriminal-2021.html>

<https://benuanta.co.id/index.php/2024/03/14/angka-partisipasi-sekolah-semakin-menurun/137549/17/14/11/>

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. DAFTAR PETANYAAN NARASUMBER GURU DAN SISWA SMA ISLAM

TERPADU ASY-SYADZILI MALANG

Nama Lembaga Pendidikan	: SMA IT Asy-Syadzili Malang
Topik Pembahasan	: Strategi Komunikasi
Narasumber 1	: Pak Ahmad Mubarok, M.Pd
Narasumber 2	: Ibu Anggun Yulia Rina, M.Pd

Tabel 4 Tabel Wawancara Terhadap Narasumber

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut bapak/ibu guru strategi komunikasi dalam proses komunikasi pembelajaran itu bagaimana?	Bapak Ahmad Mubarok M.Pd: strategi komunikasi dalam proses komunikasi pembelajaran bisa di artikan sebagai cara guru dalam menyampaikan pesan edukasi kepada siswanya agar efektif. Selain itu strategi komunikasi dalam proses komunikasi pembelajaran tentunya merupakan bentuk rencana yang disusun oleh lembaga sekolah agar mencapai tujuan dari proses pembelajaran. Ibu Anggun Yulia Rina Putri M.Pd : cara yang dilakukan oleh lembaga sekolah dan guru dalam mencapai tujuan dari pembelajaran.
2	Menurut bapak/ibu guru apakah strategi komunikasi antara bapak/ibu guru dengan siswa SMA IT Asy-Syadzili Malang sangat penting? Mengapa demikian?	Ibu Anggun Yulia Rina Putri M.Pd: Tentunya sangat penting sekali menggunakan strategi komunikasi, apalagi yang berhubungan dengan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, dimana guru juga perlu memahami strategi komunikasi secara mendalam agar setiap pesan dan pengajaran yang saya dan guru-guru lakukan dapat bermakna bagi murid saya, bermakna yang artinya murid bisa paham dan lebih aktif dalam kegiatan proses komunikasi pembelajaran dari segi formal maupun non formal. Bapak Ahmad Mubarok M.Pd: penting sekali, karena strategi

		<p>komunikasi membantu dalam mengemas pesan yang disampaikan dapat mudah diterima selain itu strategi komunikasi juga membantu dalam menyelesaikan berbagai persoalan siswa yang kesulitan dalam proses pembelajaran.</p>
3	<p>Bagaimana strategi komunikasi bapak/ibu guru dan siswa dalam membangun partisipasi siswa ketika proses pembelajaran di SMA IT Asy-Syadzili Malang?</p>	<p>Ibu Anggun Yulia Rina Putri M.Pd: ada beberapa strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru kepada siswanya untuk membangun partisipasi pada saat pembelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan perencanaan terlebih dahulu sebelum pembelajaran yang artinya setiap sebelum jam pelajaran di mulai SMA IT Asy Syadzili Malang tepatnya jam 8 pagi seluruh guru mengadakan <i>briefing</i> yang artinya mengulang beberapa instruksi dan penjelasan singkat terkait apa yang perlu dilakukan selama proses pembelajaran seperti ketertiban siswa dalam hal menggunakan seragam dan atribu, pengawasan keterlambatan siswa, penegasan kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas serta mendorong atau memberi motivasi kepada siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. 2. Pengadaan rapat bulanan guru, setiap satu bulan sekali guru di SMA IT Asy-Syadzili Malang mengadakan rapat bulanan, rapat di dalamnya membahas struktural sekolah dan membahas terkait sistem pembelajaran dan ketertiban siswa. ditambah lagi rapat yan berbeda yang dihadiri oleh seluruh wali kelas ketika menjelang pelaksanaan ujian tengah semester dan ujian akhir semester. <p>Bapak Ahmad Mubarok M.Pd: strateginya adalah adanya perencanaan sebelum proses pembelajaran yang mana dalam tahap perencanaan ini adalah Strategi mengajar yg paling awal dan sering digunakan yaitu mengidentifikasi keunikan atau karakteristik siswa baik secara umum atau kelompok maupun pribadi, setelah itu mengenal lebih jauh dan mencoba mendekati materi yang kita ajar dengan kehidupan mereka sehari-hari</p>

		<p>(relate), selalu mencoba berinteraksi dengan perwakilan siswa yg kita tunjuk, membuat mereka nyaman dengan obrolan atau diskusi kelas, mengetahui batas kejenuhan siswa secara umum. Selain itu karena sekolah yang berada di naungan Pondok Pesantren tentunya penanaman lebih dalam terkait nilai-nilai keislaman yang terus diajarkan kepada siswa seperti akidah, akhlak, muamalah serta ibadah.</p>
4	<p>Selain menggunakan perencanaan pembelajaran sebagai strategi komunikasi bapak/ibu guru di SMA IT Asy-Syadzili apakah ada strategi lainnya ?</p>	<p>Ibu Anggun Yulia Rina Putri M.Pd : tentunya ada strategi lain yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan media komunikasi yaitu gadget atau chromebook yang di isi dengan aplikasi <i>quipper school</i>. Karena di SMA IT Asy-Syadzili Malang sudah menggunakan kurikulum merdeka sehingga jarang dan hampir tidak pernah menggunakan pembelajaran konvensional yang artinya pembelajaran tidak hanya terpusat dari guru saja, melainkan pemberian materi melalui berbagai media seperti aplikasi <i>quipper school</i>. Para siswa saya beri materi di aplikasi tersebut lalu setiap siswa belajar secara kelompok. Setelah itu saya melakukan observasi dengan cara keliling pada tiap kelompok belajar dan menanyakan apakah terdapat kesulitan pada materi jika ada saya yang memberi penjelasan. Jadi tidak murni saya menjelaskan dari materi awal hingga akhir. 2. kebebasan dalam memilih mata pelajaran merupakan strateginya karena di SMA IT Asy-Syadzili Malang sudah menggunakan kurikulum merdeka dimana siswa dan guru mempunyai kebebasan dalam memilih media pembelajaran, kebebasan dalam memilih pelajaran yang sesuai minat dan bakat. Seperti contohnya : Setiap siswa boleh memilih empat mata pelajaran peminatan dan diperbolehkan mix dari 3 jurusan itu yaitu IPA, IPS dan Bahasa. Namun tetap untuk memilihnya bukan hanya didasarkan dari keinginan siswa saja, melainkan terdapat tes yang menentukan bakat dan minat siswa.

		<p>Kalau kita menentukan minat saja kasihan siswanya tentu akan kesusahan dalam belajar dan juga apabila hanya ditentukan dari bakatnya saja namun anaknya tidak minat tentunya tidak ada motivasi dari siswa ketika nanti belajar. Oleh karena itu penentuan dari minat dan bakat.</p> <p>3. Penetapan wali kelas hingga lulus merupakan strategi komunikasi yang efektif di SMA IT Asy-Syadzili karena dari cara ini wali kelas dapat memantau siswanya secara mendalam. Strategi ini kita susun karena ketika ada rapat evaluasi terdapat hasil yang menyatakan banyak guru-guru yang mengeluh terkait sulitnya dalam memantau keaktifan dalam proses pembelajaran apalagi program kurikulum untuk siswa yang kurang aktif yaitu perbaikan nilai dimana wali kelas yang bertanggung jawab perihal tersebut. sehingga muncullah solusi untuk lebih efektif dalam memantau siswa dengan melakukan <i>reshuffle</i> wali kelas yakni dimana wali kelas tetap diberi jam pelajaran untuk masuk pada kelas yang guru itu sebagai wali kelas di dalamnya. Sehingga ketika terdapat siswa yang kurang aktif maka wali kelas dapat memantaunya dengan cepat dan langsung diberi arahan untuk segera perbaikan nilai dan tidak perlu menunggu akhir semesteran dimana nantinya menjadi kesulitan bagi siswa dan gurunya.</p>
5	<p>Bagaimana faktor penghambat bapak/ibu guru dari strategi komunikasi antara guru dan siswa dalam membangun partisipasi siswa pada proses pembelajaran di SMA IT Asy-Syadzili Malang?</p>	<p>Bapak Ahmad Mubarok M.Pd: tentunya untuk hambatan pastinya ada karena setiap individu punya gaya dan karakteristik dalam penerimaan pendekatan komunikasinya seperti sulit untuk menerima pemahaman secara umum disebabkan tingkat kecerdasan masing-masing siswa yang berbeda, belum lagi latar belakang sosial ekonomi dan budaya masing-masing juga berpengaruh.</p> <p>Ibu Anggun Yulia Rina Putri M.Pd: tentunya faktor penghambat pasti ada</p>

		<p>yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. hambatan terhadap waktu yang terbatas yang artinya muncul kesadaran siswa atas peraturan yang ditetapkan oleh sekolah seperti absensi tidak boleh kurang dari 80% dan wajib memenuhi tugas harian dengan tidak boleh kurang dari 80% contohnya terdapat 3 tugas yang belum terpenuhi maka wajib memenuhi minimal 2 tugas dari 3 tugas yang diberikan oleh guru tersebut. karena waktu sekolah yang singkat seringkali guru menunda atas pemberian tugas tersebut yang pada akhirnya tugas menumpuk dan tidak efektif dalam menjalankan perbaikan nilai kepada siswa. 2. hambatan terhadap wali murid yang artinya ada beberapa wali murid yang komplain karena anaknya tidak bisa mengikuti ujian padahal telah memenuhi syarat pembayaran. Sedangkan aturan itu tidak termasuk dari syarat siswa tersebut bisa mengikuti ujian melainkan pemenuhan dari absensi dan tugas harian yang jadi aturan untuk siswa dapat mengikuti ujian. Jadi siswa yang tidak dapat memenuhi syarat dapat ikut ujian namun langsung berhadapan dengan wali kelas bukan mengikuti dari ujian yang diselenggarakan oleh panitia. Entah akan diberi ujian lisan maupun pemberian tugas tambahan yang lebih berat dari ujian yang diselenggarakan oleh panitia. Terdapat <i>miss</i> komunikasi antara program guru dengan wali murid.
6	<p>Bagaimana faktor pendukung bapak/ibu guru dari strategi komunikasi antara guru dan siswa dalam membangun partisipasi siswa pada proses pembelajaran di SMA IT Asy-Syadzili Malang?</p>	<p>Bapak Ahmad Mubarak M.Pd: faktor pendukungnya adalah menggunakan komunikasi asertif yang artinya “Melakukan pendekatan individual dan kita cari tahu apa penyebabnya dan solusinya kita sesuaikan dengan penyebabnya. Contoh kasus, dalam mengajar kadang kita menggunakan metode ceramah, jika lebih dari 30</p>

menit sudah mulai terasa jenuh dan menyebabkan siswa kurang aktif. Ketika kita berinteraksi maka perlu mencoba *break* dan mencari metode lain yg lebih rileks tidak menuntut fokus yang tinggi dari siswa. Pastinya beda penyebab beda pula solusi seperti kasus lain dari sebelum masuk kelas ada siswa yang memiliki masalah pribadi, kita lakukan pendekatan secara perlahan tidak terkesan kepo atau sok asyik tapi tetap dalam pantauan dan mencoba sesekali mengajak dialog secara individu. Selain itu, senantiasa mengingatkan dan memberikan orientasi atau tujuan dan niat dari belajar tersebut yaitu berdakwah, beribadah serta menanamkan perilaku yang sesuai dengan syariat Islam. sehingga membentuk kesadaran mengikuti kelas. Dan antar guru dan siswa harus saling mengenal tidak hanya tahu sehingga proses pembelajaran lebih dari hanya sekedar transfer *knowledge* saja melainkan menanamkan nilai Islam ke dalam kehidupan sehari-hari.

Ibu Anggun Yulia Rina Putri M.Pd: terdapat beberapa faktor yang mendukung strategi komunikasi dalam proses pembelajaran yang lebih aktif dalam berpartisipasi yaitu adalah :

1. Adanya peraturan maksimal presensi dan pemenuhan tugas yang artinya adalah Penggunaan aturan presensi yang syarat tidak hadir tanpa alasan hanya dibatasi dua kali tidak masuk setiap satu semester dan tidak boleh lebih dari dua setiap semesternya, dan penggunaan aturan pemenuhan tugas yang tidak boleh kurang dari 80% jadi ketika guru memberi tiga tugas maka minimal siswa harus mengerjakan dua tugas.

2. terdapat ekstrakurikuler yang bervariasi yang artinya di SMA IT Asy-Syadzili Malang menyediakan program kegiatan sekolah yaitu berbagai macam ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh siswa dengan sesuai minatnya. Ekstrakurikuler yang tersedia ialah pramuka, kaligrafi, teater, bahasa

		<p>inggris, tenis meja, pagar nusa, <i>al-banjari</i> dan <i>public speaking</i>.</p> <p>3. pembelajaran praktisi (pengadaan <i>outing class</i>) yang dimaksud ialah sebelum adanya pembelajaran praktisi kita menggunakan program KPL dimana siswa diperintahkan untuk terjun kelapangan melakukan praktek penelitian dengan wawancara dan hasilnya dibuat semacam poster. Namun program KPL mendapati evaluasi bahwa program KPL kurang berjalan secara maksimal karena informasi yang diterima oleh siswa saat wawancara kurang maksimal. Sehingga saat ini diganti dengan pembelajan praktisi dimana adanya <i>outing class</i> dan berbagai pembelajaran yang mengacu pada praktisi seperti seni budaya, prakrya, kepramukaan dan lainnya.</p>
7	<p>Apa saja dampak yang dihasilkan dari menggunakan berbagai faktor pendukung dalam strategi komunikasi antara guru dan siswa dalam membangun partisipasi pada proses pembelajaran di SMA IT Asy-syadzili Malang?</p>	<p>Bapak Ahmad Mubarak M.Pd: Yang pasti tingkat atensi dan motivasi siswa meningkat, tujuan pembelajaran lebih cepat tercapai, suasana atau iklim pembelajaran di kelas lebih fleksibel, siswa lebih mudah diarahkan serta perilaku dan moral yang sesuai dengan ajaran Islam.</p> <p>Ibu Anggun Yulia Rina Putri M.Pd: efek yang terjadi di dua tahun lalu hingga kini cukup efektif membuat siswa tidak lagi banyak membolos maupun banyaknya siswa yang memiliki kesadaran ketika tertinggal tugas langsung meminta tambahan tugas.</p>

B. DAFTAR PETANYAAN NARASUMBER

Narasumber 1 (Siswa SMA) : Ahmad Fatih Sidra Muntaha
 Narasumber 2 (Siswi SMA) : Vania Nauva

Tabel 5 Tabel Wawancara Terhadap Narasumber

No	Tema	Waktu	Pertanyaan	Jawaban
1	Seputar strategi komunikasi siswa untuk	03 April 2024 12.30	Apakah anda selalu hadir ketika jam pembelajaran disekolah?	Fatih : saya selalu hadir ketika jam pelajaran.

	partisipasi ketika proses pembelajaran		(terkecuali sakit atau alasan mendesak)	Vania: saya selalu hadir dengan tepat waktu ketika jam sekolah.
2			Ketika pembelajaran berlangsung apakah anda selalu aktif? (aktif dalam bertanya, dalam menjawab dalam mengerjakan tugas sekolah maupun PR)	Fatih : tiap jam pelajaran saya termasuk siswa yang aktif dalam bertanya terkait yang belum saya ketahui, kalo mengerjakan PR sedikit aktif karena belum bisa membagi waktu dengan kegiatan pondok. Vania : karena saya selalu duduk paling depan efeknya saya selalu aktif ketika jam pelajaran. Aktif dalam mengerjakan tugas, bertanya maupun menjawab apa yang guru sampaikan.
3			Kegiatan atau organisasi apa yang anda ikuti di sekolah?	Fatih: saya mengikuti organisasi OSIS sebagai penasihat, untuk kegiatan program khusus saya mengikuti yang UTBK dan untuk kegiatan ekstrakurikuler saya mengikuti basket. Vania : saya mengikuti organisasi OSIS sebagai sekretaris, untuk program khusus saya mengikuti UTBK karena ingin melanjutkan ke

				<p>perguruan tinggi dan untuk ekstrakurikuler saya mengikuti teater.</p>
4			<p>Apa yang membuat anda selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas?</p>	<p>Fatih : yang pertama karena strategi gurunya ketika belajar yang sesuai dengan minat siswanya, yang kedua karena ada ekstrakurikuler basket adanya ekstrakurikuler ini saya jadi sering masuk sekolah dan tidak pernah bolos, yang ketiga karena sistem belajarnya yang bervariasi. Vania : yang membuat saya selalu aktif adalah pembelajaran yang modern seperti berbagai media yang digunakan ketika belajar selain itu cara guru dalam menyampaikan mata pelajaran yang sulit namun dapat dipahami oleh siswanya dan guru yang memberikan tugas sesuai dengan minat dan bakat siswanya.</p>

C. LAMPIRAN FOTO



Gambar 9 Dokumentasi saat observasi bersama kepala TU SMA IT Asy-Syadzili Malang



Gambar 10 Dokumentasi wawancara bersama narasumber Waka Kurikulum SMA IT Asy-Syadzili Malang



Gambar 11 Dokumentasi Wawancara bersama narsumber yaitu guru di SMA IT Asy-Syadzili Malang



Gambar 12 Dokumentasi wawancara bersama narasumber yaitu siswa SMA IT Asy-syadzili Malang di depan Pondok Pesantren Salaf Qur'an Asy-Syadzili Malang



Gambar 13 Foto gedung Pondok Pesantren Salaf Qur'an Asy-Syadzili Malang



Gambar 14 Foto gedung SMA IT Asy-Syadzili Malang



**INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**

SK. NO. 6017 TAHUN 2017 TANGGAL 31 Oktober 2017
Jl. Keramat Sukolilo Kec. Jabung Kab. Malang No. Telp (0341) 792669 Kode Pos 65155
Website : www.iaskjmalang.ac.id, Email : iaskjmalang@gmail.com

Nomor : 020/S1/B3/IALSKJ/1/03/2024
Perihal : Permohonan Pengambilan Data Penelitian

Kepada,
Yth. Kepala SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang
di
tempat

Assalamu 'alaikum Wr Wb,

Kami dari Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, dengan ini mengajukan permohonan penelitian kepada Bapak/Ibu Kepala SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang berkaitan dengan pemenuhan tugas akhir/skripsi mahasiswa kami, yang berjudul "**Strategi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Membangun Partisipasi Pada Proses Pembelajaran di SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang**" atas nama mahasiswa:

Nama : Nuriyah Nazilah
NIM : 20201930411003
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Besar harapan kami agar mahasiswa tersebut diatas dapat diijinkan untuk dapat melaksanakan penelitian di SMA Islam Terpadu Asy-Syadzili Malang.

Demikian surat permohonan ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb.

Malang, 02 Maret 2024

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Islam



[Signature]
Dian Retno Ningsih, M.Pd
NIDN. 19920720 201712 2 266

RIWAYAT PENDIDIKAN



Nuriyah Nazilah atau akrab disapa Nazil, nazil merupakan penulis dari skripsi ini. Lahir pada tanggal 3 Februari 2001 di Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Pendidikan formal penulis bermula di MI Nurul Huda 1, MTS Al-hayatul Islamiyah, SMA IT Asy-Syadzili dan saat ini penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang dengan Program Studi yang di ambil Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penulis juga menempuh pendidikan non formal yaitu di Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Nurul Furqon Malang, Pondok Pesantren Alhayatul Islamiyah Malang, Pondok Pesantren Salaf Qur'an Asy-Syadzili Malang dan Pondok Pesantren Darut Tahfidz Semarang.

Dengan tekad dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar serta berusaha lebih baik, penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih atas selesainya tugas skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap lembaga pendidikan. Karena tiada kesempurnaan kecuali milik Allah semata, kritik dan saran terkait skripsi ini dapat disampaikan kepada penulis melalui email: nuriyahnazilah283@gmail.com atau no HP 05645181862.

